

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA DAN KELAS  
REGULER DALAM MATA PELAJARAN PJOK  
PERMAINAN BOLA BESAR KELAS VIII  
SMP N 3 SLEMAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Nico Damar Djanu  
NIM. 13601244059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA DAN KELAS  
REGULER DALAM MATA PELAJARAN PJOK  
PERMAINAN BOLA BESAR KELAS VIII  
SMP N 3 SLEMAN**

Oleh:

Nico Damar Djanu  
NIM. 13601244059

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas reguler dan siswa kelas khusus olahraga dalam mata pelajaran penjas permainan bola besar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan tes pilihan berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII Kelas khusus olahraga dan siswa kelas VIII reguler. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proportional random sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian keseluruhan instrumen di dapatkan persentase nilai total : kelas reguler katagori sangat tinggi (10%), tinggi (33%), sedang (10%), rendah (40%), sangat rendah (6,7%) sedangkan untuk kelas khusus olahraga katagori sangat tinggi (3,4%), tinggi (50%), sedang (20%), rendah (13,3%), sangat rendah (13,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas khusus olahraga lebih tinggi tingkat pengetahuan dibandingkan dengan kelas reguler.

**Kata Kunci:** *pengetahuan, permainan bola besar, kelas khusus olahraga*

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

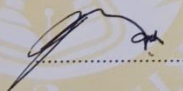
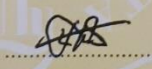
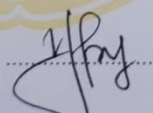
### TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA DAN KELAS REGULER DALAM MATA PELAJARAN PJOK PERMAINAN BOLA BESAR KELAS VIII SMP N 3 SLEMAN

Disusun oleh:

Nico Damar Djanu  
NIM. 13901244059

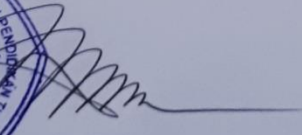
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 2 November 2017

#### TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Ngatman, M.Pd. Ketua Penguji		27-11-2017
Tri Ani Hastuti, M.Pd Sekretaris		23/11/2017
CH. Fajar Sriwahyuniati, M.Or Penguji		20/11 2017

Yogyakarta, November 2017  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP: 19640707 198812 1 001

**PERSETUJUAN**

Tugas akhir skripsi dengan Judul

**“Tingkat Kemampuan Pengetahuan Siswa Kelas Khusus Olahraga Dan  
Kelas Reguler Dalam Mata Pelajaran Pjok Permainan Bola Besar Kelas  
VIII”,**

Disusun oleh:

Nico Damar Djanu  
NIM. 13901244059

Telah memenuhi syarat disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

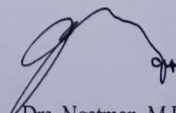


Sleman, Oktober 2017

Mengetahui  
Ketua Program Studi,

Dr. Guntur, M.Pd  
NIP:19810926 200604 1 001

Pembimbing  
Dosen Pembimbing

  
Drs. Ngatman, M.Pd.  
NIP:19670605 199403 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nico Damar Djanu

NIM : 13601244059

Program Studi : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas Khusus Olahraga Dan Kelas Reguler Dalam Mata Pelajaran Pjok Permainan Bola Besar Kelas Viii Smp N 3 Sleman

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri\*). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, November 2017  
Yang Menyatakan



Nico Damar Djanu  
NIM: 13601244059

## **MOTTO**

1. Dan barang siapa yang menempuh suatu perjalanan untuk mencari ilmu (agama) maka allah akan memudahkan baginya (dengan ilmu) suatu jalan menuju surga  
(HR. Muslim)
2. Bakat akan membawamu jauh, tapi kerja keras dapat membawa mu kemana saja  
(Nico Damar Djanu)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku. papa, mama. Terimakasih atas segala doa, kasih sayang, perhatian, semangat serta dukungannya. Teman-teman, sahabat dan semua orang yang aku sayang yang telah memberi semangat dan dukungannya kepada penulis baik dalam keadaan suka maupun duka.

TONTI LAKSMANA PAKSI SMP N 3 Sleman yang sudah menemani 3 Tahun masa Study ku ini, untuk peleton JADAH, RAMA SHINTA, NUSA BANGSA dan yang termuda BARUNA BAHARI aku sayang kalian semua.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan dan Sikap Peserta UKM Tenis Lapangan UNY terhadap Permainan Tonnis” dapat diselesaikan dengan lancar. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan berbagai pihak, khususnya pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Ngatman, M.Pd., Pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas., M.Or. selaku validator instrumen TAS yang telah memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana esuai dengan tujuan.
3. Drs. Ngatman, M.Pd., Tri Ani Hastuti, M.Pd, CH. Fajar Sriwahyuniati, M.Or selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Bapak Murdiwiyono, M.Pd, selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Sleman yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMP Negeri 3 Sleman yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.



8. Sahabat-sahabat saya Redondo, Zidni, Adnan, yang selalu memberikan semangat dan yang membantu dalam penelitian.
9. Teman-teman PSST yang selalu memberikan semangat dan yang membantu dalam penelitian.
10. Teman-teman mahasiswa PJKR E 2013 yang selalu memberikan dukungan serta kebersamaan selama proses kuliah.
11. Keluarga ku TONTI LAKSMANA PAKSI SMP N 3 Sleman yang selalu membuat ku semangat menjalani kesibukanku.
12. Keluarga ku Purna Paskibraka Indonesia Kabupaten Sleman yang selalu membuat bulan Agustus penuh warna.
13. Bapak Agung selaku guru penjas yang sudah membantu penelitian saya di SMP N 3 Sleman dan sudah banyak memberi masukan kepada saya.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN Sampul.....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakikat Pengetahuan .....	9
2. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	11
3. Hakikat Kelas Khusus Olahraga .....	14
4. Karakteristik Siswa Siswa Menengah Pertama .....	21
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data ....	33
E. Uji Coba Instrumen .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan.....	52
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	57
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	57
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	58

D. Saran-saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

## **Daftar Tabel**

<b>Tabel 1.</b> Jumlah Siswa Kelas.....	29
<b>Tabel 2.</b> Kisi – Kisi Instrumen Penelitian.....	32
<b>Tabel 3.</b> Hasil Uji Reliabilitas.....	35
<b>Tabel 4.</b> Norma Penilaian Pengetahuan .....	36
<b>Tabel 5.</b> Pengkategorian Tingkat Kemampuan Pengetahuan Siswa Kelas Reguler Dalam Mata Pelajaran PJOK Permainan Bola Besar Kelas VIII.....	38
<b>Tabel 6.</b> Pengkategorian Tingkat Kemampuan Pengetahuan Siswa Kelas Khusus Olahraga Dalam Mata Pelajaran PJOK Permainan Bola Besar Kelas VIII.....	38
<b>Tabel 7.</b> Analisis Statistik Sepak Bola Kelas Reguler.....	41
<b>Tabel 8.</b> Pengkategorian Sepak Bola Kelas Reguler.....	41
<b>Tabel 9.</b> Analisis Statistik Sepak Bola Kelas Khusus Olahraga.....	42
<b>Tabel 10.</b> Pengkategorian Sepak Bola Kelas Khusus Olahraga.....	42
<b>Tabel 11.</b> Analisis Statistik Bola Voli Kelas Reguler.....	43
<b>Tabel 12.</b> Pengkategorian Bola Voli Kelas Reguler.....	44
<b>Tabel 13.</b> Analisis Statistik Bola Voli Kelas Khusus Olahraga.....	44
<b>Tabel 14.</b> Pengkategorian Sepak Bola Kelas Khusus Olahraga.....	45
<b>Tabel 15.</b> Analisis Statistik Bola Voli Kelas Reguler.....	46
<b>Tabel 17.</b> Pengkategorian Bola Basket Kelas Reguler.....	47
<b>Tabel 17.</b> Analisis Statistik Bola Voli Kelas Khusus Olahraga.....	47
<b>Tabel 18.</b> Pengkategorian Bola Basket Kelas Khusus Olahraga.....	48

## Daftar Gambar

<b>Gambar 1.</b> Diagram Tingkat Kemampuan Pengetahuan Siswa Kelas Reguler.....	39
<b>Gambar 2.</b> Diagram Tingkat Kemampuan Pengetahuan Siswa Kelas Khusus Olahraga.....	40
<b>Gambar 3.</b> Sepak Bola Kelas Reguler.....	41
<b>Gambar 4.</b> Sepak Bola Kelas Khusus Olahraga.....	42
<b>Gambar 5.</b> Diagram Permainan Bola Voli.....	44
<b>Gambar 6.</b> Diagram Permainan Bola Voli.....	45
<b>Gambar 7.</b> Diagram Permainan Bola Basket.....	47
<b>Gambar 8.</b> Diagram Permainan Bola Basket.....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi.....	60
Lampiran 2. Surat Permohonan Ujicoba Penelitian.....	61
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Ujicoba.....	62
Lampiran 4. Surat Keterangan Izin Penelitian Bappeda.....	63
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	64
Lampiran 6. Angket Ujicoba Pertama .....	65
Lampiran 7. Rekapitulasi Data Kasar Ujicoba Pertama .....	70
Lampiran 8. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Pertama .....	71
Lampiran 9. Angket Ujicoba Kedua .....	72
Lampiran 10. Rekapitulasi Data Kasar Ujicoba Kedua .....	77
Lampiran 11. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Kedua.....	78
Lampiran 12. Angket Penelitian .....	79
Lampiran 13. Rekapitulasi Data Penelitian .....	84
Lampiran 14. Statistik dan Frekuensi .....	86

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga saat ini sudah mulai berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan IPTEK. Perkembangan itu bisa terlihat dari mulai meningkatnya fasilitas

olahraga, meningkatnya pembinaan atlet usia muda dan juga meningkatnya kualitas kompetisi atau kejuaraan berbagai cabang olahraga dan kelompok umur di Yogyakarta khususnya di Sleman ini. Masyarakat pada umumnya melakukan olahraga untuk memenuhi berbagai kebutuhan, di antaranya untuk menjaga kesehatan, kebugaran, hiburan, prestasi, dan bahkan pada saat ini sudah di terapkan ke dunia pendidikan.

Olahraga banyak diminati oleh siswa dan orang tua serta sekolah untuk mendapat berbagai prestasi kejuaraan dalam bidang olahraga. Saat sekolah mengikuti berbagai cabang perlombaan olahraga seperti sepakbola, voli, badminton dan mendapat banyak penghargaan secara tidak langsung sekolah tersebut mendapat pandangan positif dari orang tua dan calon siswa baru yang baru lulus dan akan melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Saat ini sudah mulai banyak sekolah yang menambahkan kelas pendidikan khusus bagi atlet berprestasi yang akan melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan sebutan Kelas Khusus Olahraga (KKO).

Di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya di Kabupaten Sleman sudah ada beberapa sekolah yang menambahkan kelas khusus olahraga di dalam jalur pendidikannya, dari hasil observasi sekolah yang menambahkan program kelas khusus olahraga Kabupaten Sleman yaitu SMA Negeri 1 Seyegan, SMA Negeri 2 Ngaglik untuk di tingkat SMA dan SMP Negeri 3 Sleman, SMP Negeri 1 Kalasan dan SMP N 2 Tempel untuk di tingkat SMP. Kelas khusus olahraga ini mempunyai kebijakan berbeda untuk penerimaan siswa baru yang akan mengikuti tes masuk ke sekolah itu. Untuk dapat masuk dan di terima sebagai siswa baru jalur kelas khusus

olahraga biasanya diadakan tes keterampilan sesuai dengan cabang olahraganya dan tes kemampuan fisik siswa.

Pengetahuan merupakan salah satu ranah dalam aspek kognitif. Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2007: 139) pengetahuan adalah hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dalam pengertian lain pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui. Pengetahuan juga diartikan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal mata pelajaran (Poerwodarminto, 2002: 1121). Sedangkan menurut Sugihartono, dkk., (2012: 105) pengetahuan adalah informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan.

Kelas khusus olahraga ini pada dasarnya sama dengan kelas reguler, hanya saja jalur masuknya yang berbeda dengan kelas reguler. Kelas khusus olahraga dibuka sebagai bentuk kebijakan sekolah untuk memfasilitasi dan mendidik siswa yang berpotensi dalam bidang olahraga, agar dapat memaksimalkan prestasinya dengan tidak mengabaikan atau menomor duakan akademik siswa dalam mata pelajaran umum.

Dari data penerimaan siswa baru di SMP Negeri 3 Sleman, untuk penerimaan jalur kelas reguler hanya di gunakan nilai Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional (EBTANAS) murni dengan jumlah minimal 26,0 dan di tambah dengan sertifikat prestasi untuk mendukung diterimanya siswa. Untuk penerimaan jalur kelas olahraga nilai EBTANAS murni juga di gunakan untuk patokan, tetapi nilai



minimalnya lebih kecil di banding dengan kelas reguler, yaitu sebesar 22,0 ditambah dengan tes fisik dan tes kecabangan sesuai cabang olahraga keahliannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru olahraga SMP Negeri 3 Sleman menunjukkan bahwa, siswa atlet di kelas khusus olahraga mempunyai tingkat prestasi akademik yang lebih rendah dibandingkan siswa kelas reguler terutama dalam mata pelajaran pendidikan umum seperti Bahasa Indonesia, Ilmu pengetahuan alam dan ,matematika. Brettschneider dalam Jonker, Elferink-Gemser & Visscher. (2009: 117) mengatakan bahwa tahun penting dalam bakat usia 12-18 tahun disebagian besar olahraga adalah periode dimana kemajuan pesat harus dilakukan dalam olahraga untuk mencapai kemahiran, tetapi pada saat yang sama juga merupakan periode dimana tekanan besar terjadi di sekolah. Akibatnya, atlet berulang kali dihadapkan pada tekanan yang kuat dimana sebagian waktu dan energinya digunakan untuk kegiatan olahraga, sedangkan mereka juga harus mengejar tuntutan akademik dari sekolah. Hal tersebut terjadi karena pada tahap tersebut atlet harus membuat keputusan untuk menjadi atlet elit dan sebagai hasilnya harus menghabiskan sebagian besar waktu luang mereka pada pelatihan, sedangkan pada tingkat akademik, siswa harus memilih arah untuk orientasi akademik masa depan mereka juga.

Banyak faktor lain yang mungkin menjadi penyebab kurangnya tingkat pengetahuan siswa kelas khusus olahraga di SMP Negeri 3 Sleman. Padatnya waktu latihan seorang atlet antara waktu latihan di sekolah dan di klub, menyebabkan waktu untuk belajar menjadi berkurang. Selain itu, program latihan yang diberikan

saat latihan sudah banyak menguras tenaga siswa, sehingga saat dirumah siswa cenderung menggunakan waktunya untuk beristirahat daripada untuk belajar.

Diturunkannya standar nilai EBTANAS murni saat penerimaan siswa baru pun mungkin menjadi penyebab lain rendahnya pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dibandingkan dengan kelas reguler di SMP Negeri 3 Sleman. Tingkat pengetahuan siswa kelas olahraga jelas kalah dibandingkan dengan siswa reguler. Untuk dapat masuk ke SMP Negeri 3 Sleman, siswa reguler harus memiliki nilai EBTANAS murni sebesar 26,0 , dan untuk kelas khusus olahraga hanya sebesar 22,0. Jelas terlihat sejak awal PPDB tingkat pengetahuan siswa kelas reguler lebih unggul di banding dengan siswa kelas olahraga.

Dampak akhir yang mungkin menjadi penyebab kurangnya tingkat pengetahuan siswa kelas khusus olahraga adalah, seringnya siswa kelas olahraga tidak mengikuti atau tidak masuk sekolah dikarenakan banyaknya kompetisi dan kejuaraan yang harus di ikuti baik di dalam maupun di luar kota, sehingga banyak materi pelajaran yang tertinggal dan sulit mengikuti materi selanjutnya.

Berdasarkan dokumentasi nilai hasil Ujian Tengah Semester (UTS) yang lalu, diperoleh nilai rata-rata kelas dari semua mata pelajaran yang diujikan. Untuk kelas khusus olahraga VIII F mendapatkan nilai rata-rata kelas 660.3446875 dan sebagai pembanding untuk kelas VIIC mendapatkan total nilai rata-rata kelas 756.7809375. Khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), didapatkan nilai rata-rata kelas VIII C = 76.31 dan untuk kelas khusus olahraga (VIII F) = 74.50. Dari hasil tersebut dapat terlihat dengan jelas ada perbedaan tingkat pengetahuan dari kelas VIII C dan VIII F.

Ada beberapa pendapat dan penilaian dari guru mata pelajaran lain tentang siswa kelas khusus olahraga, menurut beberapa guru tersebut, siswa kelas khusus olahraga hanya mementingkan kegiatan non akademik tanpa memperhatikan pengetahuan mata pelajaran lain selama proses pembelajaran, sehingga tingkat pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dikatakan berada di kategori rendah. Peneliti beranggapan tidak semua siswa kelas khusus olahraga memiliki tingkat pengetahuan yang rendah di bandingkan dengan kelas reguler, terutama dalam mata pelajaran PJOK.

Dalam buku guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII SMP kurikulum 2013, ada 3 cabang permainan bola besar yang merupakan materi pokok ajaran yaitu: sepakbola, bola basket dan bola voli. Permainan bola besar adalah olahraga yang dilakukan secara berkelompok dengan menggunakan bola dengan keliling lebih dari 50 cm. Di dunia ini terdapat banyak macam dan jenis olahraga yang satu ini. Mulai dari basket, voli, dan sepak bola (Kosasih, Engkos. 198).

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana di uraikan pada latar belakang masalah tersebut peneliti beranggapan, tidak semua siswa kelas khusus olahraga memiliki tingkat pengetahuan yang lebih rendah jika dibandingkan dengan siswa kelas reguler dalam semua mata pelajaran, salah satunya adalah PJOK yang juga masuk dalam mata pelajaran yang di ujikan saat ujian tengah semester dan ujian kenaikan kelas. Dalam mata pelajaran ini mungkin saja terjadi siswa kelas khusus olahraga lebih unggul dari kelas reguler walaupun setiap siswa dalam kelas khusus olahraga hanya menguasai satu cabang olahraga. Berdasarkan uraian di atas

peneliti tertarik untuk meneliti tentang tingkat pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK khususnya cabang permainan bola besar.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Tingkat pengetahuan siswa kelas khusus olahraga lebih rendah daripada kelas reguler.
2. Padatnya jadwal latihan antara latihan di klub dan sekolah bagi siswa KKO.
3. Siswa KKO harus meninggalkan pelajaran karena mengikuti kejuaraan atau turnamen dari tingkat Sekolah, Kabupaten, Provinsi, hingga Nasional.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar bisa memfokuskan pada penelitian yang akan dilakukan, maka permasalahan dibatasi pada tingkat pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar kelas VIII.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan menjadi “seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sleman”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar kelas VIII.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan untuk perkembangan pengetahuan tentang perbedaan pengetahuan siswa, khususnya untuk Guru SMP N 3 Sleman dan orang tua siswa.
  - b. Dapat dijadikan kajian untuk melakukan penelitian yang sama tentang perbedaan pengetahuan siswa kelas khusus olahraga.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa KKO, dapat mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan dalam dirinya.
  - b. Bagi pihak sekolah, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kemajuan pembinaan atlet dalam hal olahraga serta dalam akademiknya.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Pengetahuan**

### **a. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan salah satu ranah dalam aspek kognitif. Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2007: 139) pengetahuan adalah merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dalam pengertian lain pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui. Pengetahuan juga diartikan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal mata pelajaran (Poerwodarminto, 2002: 1121). Sedangkan menurut Sugihartono, dkk., (2012: 105) pengetahuan adalah informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan.

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui (Depdikbud,1995: 632). Menurut Suriasumantri (2001: 89), pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu, termasuk di dalamnya adalah ilmu, jadi ilmu merupakan bagian dari pengetahuan lainnya seperti seni dan agama. Pengetahuan merupakan khasanah kekayaan mental yang secara langsung atau tidak langsung turut memperkaya kehidupan kita. Tiap-tiap jenis pengetahuan pada dasarnya menjadi jenis pertanyaan tertentu yang diajukan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang yang didapat melalui penginderaan atau interaksi terhadap objek tertentu di lingkungan sekitarnya.

## **b. Jenjang Ranah Kognitif**

Jenjang ranah kognitif menurut Soekidjo Notoatmojo (2007: 140-142) pengetahuan dibagi menjadi 6 (enam) tingkat, yaitu:

- 1) Tahu (*know*)  
Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh beban yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.
- 2) Memahami  
Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara kasar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
- 3) Aplikasi  
Aplikasi di antara sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).
- 4) Analisis  
Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih didalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.
- 5) Sintesis  
Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.
- 6) Evaluasi  
Evaluasi berkaitan dengan masalah kemampuan untuk melakukan terhadap suatu materi objek berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri atau criteria yang telah ditentukan atau telah ada.

## **2. Hakikat Pendidikan Jasmani**

### **a. Pengertian Pendidikan Jasmani**

Pengertian pendidikan jasmani Menurut H.J.S Husdarta (2011:18), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani,

permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Agus Susworo DM dan Fitriani (2008:13), pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan dengan pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sadar, sistematis, dan intensif guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, motorik, berfikir, emosional, sosial, dan moral. Pendapat senada dikemukakan oleh Sukintaka (2001:5), pendidikan jasmani adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, melalui aktifitas jasmani yang dikelola secara sistematis untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan jasmani merupakan proses belajar mengajar melalui aktivitas jasmani untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan psikomotor, afektif, dan kognitif secara menyeluruh, selaras, dan seimbang untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dan ikut membantu tujuan pendidikan secara umum.

#### **b. Tujuan Pendidikan Jasmani**

Tujuan pendidikan jasmani dalam Badan Standar Nasional (BSN) pendidikan SMP (2006:648-649), pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.



- b. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- d. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi
- e. nilai-nilai yang terkandung didalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- f. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- g. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
- h. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang sportif.

Secara garis besar tujuan pendidikan jasmani terdiri dari 4 ranah yaitu: (1) jasmani, (2) psikomotor, (3) afektif, (4) kognitif. (Sukintaka, 2001:16). Berpijak pada tujuan pendidikan jasmani tersebut maka dapat diketahui bahwa secara umum pendidikan jasmani bermuara pada peralihan sosok pribadi yang adaptable dengan lingkungannya.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang penting, dilihat tujuannya, maka dalam pelaksanaan aktivitas fisik dan mental sama-sama diutamakan walaupun aktivitas fisik akan tampak lebih dominan. Dalam pelaksanaan, pendidikan jasmani memiliki tujuan dan fungsi tidak hanya menumbuh kembangkan siswa dari satu aspek saja yaitu fisik, namun pendidikan jasmani juga menumbuhkan aspek-aspek yang lain seperti psikomotor, afektif, dan kognitif secara menyeluruh, selaras dan seimbang.

### **c. Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

Menurut Sugiharto, dkk (2007:81), pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisir dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal. Pembelajaran mengandung pengertian, “bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu, juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya” (Sukintaka, 2001:29). Jadi dalam pembelajaran tersebut terjadi interaksi antara guru dengan siswa, dapat dikatakan guru memberi dan siswa menerima.

Dalam belajar mengajar terjadi interaksi guru sebagai subyek pendidikan berusaha dengan aktif untuk memberikan pelajaran, sedangkan siswa aktif mengikuti pelajaran sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru. Menurut Sukintaka (2001: 29-30), untuk dapat hasil yang maksimal dalam usaha pembelajaran itu seorang guru (termasuk guru pendidikan jasmani) perlu sekali mendalami interaksi edukatif sebagai berikut: (1) Tujuan, guna menjawab pertanyaan untuk apa? (2) Bahan, dengan materi yang mana? (3) Pelajar, ditujukan kepada siapa? (4) Guru, diselenggarakan oleh siapa? (5) Metode, bagaimana caranya? (6) Situasi dalam keadaan yang bagaimana?. Dari keenam ciri-ciri tersebut tidak dapat dipisahkan antara ciri-ciri yang satu dengan ciri-ciri yang satunya, semua ciri-ciri tersebut saling berhubungan. Jadi untuk mencapai hasil yang maksimal

dalam proses pembelajaran keenam ciri tersebut harus dapat ditampilkan atau ditunjukkan dalam proses pembelajaran.

### **3. Hakikat Kelas Khusus Olahraga**

#### **a. Pengertian Kelas Olahraga**

Menurut Agus Mahendra (2010) yang dikutip oleh Anggun Putra Wibawa (2012: 29), kelas olahraga adalah sebuah model pembinaan yang dilaksanakan di sekolah target yang melibatkan sekelompok siswa yang teridentifikasi “berbakat” olahraga (memiliki keunggulan olahraga) dalam lingkup sekolah. Dalam buku panduan pelaksanaan kelas olahraga Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (2010: 4), dijelaskan bahwa “kelas olahraga merupakan suatu kegiatan ko-kurikuler yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan menyalurkan bakat siswa untuk menjadi atlet potensial dimasa yang akan datang”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa kelas olahraga merupakan suatu model pembinaan olahraga bagi siswa di sekolah dalam bentuk ko-kurikuler. Dengan model ini, tugas siswa dari anggota kelas olahraga yang paling utama adalah mengikuti proses pembinaan olahraga, tetapi dengan tidak meninggalkan kewajiban mereka dalam bidang akademiknya.

#### **b. Tujuan Kelas Khusus Olahraga**

Suatu program dipastikan mempunyai suatu tujuan yang ingin dicapai, tak terkecuali program kelas olahraga. Dalam buku panduan pelaksanaan kelas olahraga Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (2010: 5) tertuang tujuan dari kelas olahraga adalah:

- a. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang olahraga.
- b. Meningkatkan mutu akademis dan prestasi olahraga.
- c. Meningkatkan kemampuan berkopetensi secara seportif.
- d. Meningkatkan kemampuan sekolah dalam pembinaan dan pengembangan kegiatan olahraga.
- e. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani.
- f. Meningkatkan mutu pendidikan sebagai bagian dari pembangunan karakter.

Selain pengertian diatas, dalam situs resmi SMP Negeri 2 Tarogong Kidul ([www.smpn2tarkid-grt.com](http://www.smpn2tarkid-grt.com): 22.12.11/14.00) dalam artikel tentang kelas olahraga dijelaskan pula tujuan dari kelas olahraga adalah membina dan mengembangkan bakat serta potensi atlet sejak dini agar konsisten di daerahnya dan memberikan kesempatan kepada para pelajar potensial untuk dibina dalam suatu wadah kelas olahraga untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pada dasarnya kelas olahraga bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa. Melalui pengembangan tersebut, diharapkan akan terbentuk atlet-atlet yang berprestasi baik ditingkat daerah, nasional, maupun internasional.

### **c. Permainan Bola Besar**

Permainan bola besar adalah salah satu cabang olahraga yang dilakukan secara berkelompok dengan menggunakan bola dengan keliling lebih dari 50 cm. Di dunia ini terdapat banyak macam dan jenis olahraga yang satu ini. Mulai dari basket, voli, dan sepak bola (Kosasih, Engkos. 1980: 20). Dari pengertian permainan bola besar di atas dapat kita ketahui bahwa cabang olahraga yang satu ini dilakukan secara kelompok dengan bantuan alat utama berupa bola berdiameter lebih dari 50 cm. Adapun tujuan dari olahraga tersebut sama halnya dengan olahraga yang lainnya yakni bertujuan menjaga stamina tubuh agar tetap sehat serta membangun kepribadian diri menjadi lebih baik. Maksud lebih baik dalam tujuan tersebut adalah adanya mental yang kuat dan kedisiplinan yang kuat.

Dalam buku guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII SMP kurikulum 2013, ada 3 cabang permainan bola besar yang merupakan materi pokok ajaran yaitu: sepakbola, bola basket dan bola voli.

## **1. Hakikat Permainan Sepakbola**

### **a. Pengertian Sepakbola**

Sepakbola adalah permainan yang dimainkan oleh 11 orang termasuk penjaga gawang. Dalam bermain sepakbola hanya diizinkan melakukan gerakan kaki, kepala, dan dada, hanya penjaga gawang yang disahkan memakai tangan (Sarlan, AG 2010:20). Selanjutnya menurut Pandoyo Edi Hartomo dan Endang Widyastuti (2010:1) “Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing-

masing regu terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang”. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian tubuh kecuali dengan kedua lengan atau tangan. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya dengan kaki maupun tangannya.

Pendapat Sukintaka yang dikutip Fathan Nurcahyo (2010:5), permainan sepakbola adalah permainan bola yang dimanipulasi dengan kaki dan seluruh anggota badan kecuali tangan yang dimainkan oleh dua buah regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain. Permainan sepakbola biasanya dimainkan dalam dua babak dan diberi waktu istirahat diantara kedua babak itu. Masing-masing regu berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar jangan sampai kemasukan. Regu yang lebih banyak mencetak gol dinyatakan sebagai pemenang dalam pertandingan. Agar permainan itu dapat berdaya guna dan berhasil guna, dalam Satu regu diberi kewajiban – kewajiban sendiri yang dibagi dalam Tiga kelompok besar yaitu: barisan penyerang, barisan penghubung, dan barisan bertahan.

Tujuan masing-masing regu dalam permainan sepakbola adalah berusaha menguasai bola dan memasukan bola ke gawang lawannya sebanyak mungkin dan berusaha mematahkan penyerangan lawan agar gawangnya tidak kemasukan bola.

b. Pengetahuan Sepakbola

Pengetahuan Tentang Sepakbola Pertandingan sepakbola dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan. Setiap tim memiliki kiper yang bertugas untuk menjaga gawang dan kiper diperbolehkan menggunakan tangan untuk mengontrol bola di daerah penalti.

Permainan dimainkan di atas lapangan rata berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang 100-110 meter dan lebar 64-78 meter. Di kedua ujung lapangan terdapat gawang, yang masing-masing berukuran panjang 7,32 meter dan tinggi 2,44 meter. Masing-masing tim harus menggunakan seragam saat bertanding dan diberi nomor punggung. Seragam yang dikenakan saat pertandingan tidak boleh memiliki warna yang serupa supaya tidak membingungkan wasit yang memimpin pertandingan. Lamanya permainan dalam sepakbola adalah 2x45 menit ditambah waktu istirahat 15 menit.

c. Kompetensi Dasar (KD) Permainan Sepak Bola

- 1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan:
  - a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
  - b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir.
  - c. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan.
- 2.1. Berperilaku sportif dalam bermain.
- 2.2. Bertanggungjawab dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran serta menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar.

- 2.3. Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.
  - 2.4. Menunjukkan kemauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik .
  - 2.5. Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.
  - 2.6. Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.
  - 2.7. Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.
  - 2.8. Memiliki perilaku hidup sehat
  - 3.1. Memahami konsep variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola besar
  - 4.1. Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan berbagai permainan bola besar
- (buku guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan 2014:10)

## **2. Hakikat Permainan Bola voli**

### **a. Pengertian Bola Voli**

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di kota Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Dia adalah seorang guru pendidikan jasmani pada Young Man Christian Association (YMCA). Nama permainan semula “Mintonette”, dimana permainannya hampir serupa badminton. Kemudian nama permainan itu dirubah oleh Dr. Halstead menjadi “*Volley ball*” yang artinya kurang lebih memvoli (melambung bola melintasi net) berganti-ganti.

Permainan bola voli adalah suatu olahraga beregu yang dimainkan oleh 2 regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan net. Sedangkan tujuannya adalah agar setiap regu melewati bola secara teratur (baik) melalui atas net sampai bola tersebut menyentuh lapangan permainan di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri (PBVSI,1995: 3).



“Permainan bola voli dimainkan oleh 2 tim di mana tiap tim beranggotakan 2 sampai 6 orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net” (Barbara L. Viera dan Bonnie Jill Fergusson, 2004: 2).

Menurut Suhadi (2005: 3) Permainan bola voli pada hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bola voli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh 2 regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola 3 kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan 2 kali berturut-turut, kecuali ketika melakukan blocking.

Permainan bolavoli adalah suatu bentuk permainan yang termasuk dalam cabang olahraga permainan. Voli artinya pukulan langsung atau tidak langsung di udara sebelum bola voli jatuh ke tanah. Permainan bola voli dimainkan oleh 2 regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain, setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan lawan melewati di atas jaring atau net dan mencegah pihak lawan dapat memukul bola dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan (Aip Syarifudin dan Muhadi, 1992: 183).

Bola voli adalah permainan di atas lapangan segi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1.800 cm, dibatasi oleh garis-garis selebar 5 cm, di tengah-tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 900 cm, terbentang kuat dan mendaki sampai ada ketinggian 234 cm dari

bawah (khusus putra) dan untuk putri kurang lebih 224 cm (Bonnie Robinson, 1997: 12).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh 2 regu yang beranggotakan 2 sampai 6 orang pemain di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter, dilakukan dengan cara memvoli bola di udara agar melewati atas net dengan tujuan agar bola jatuh di lapangan lawan dan berusaha menjaga bola agar tidak jatuh di area lapangan sendiri untuk mencari kemenangan.

#### b. Pengetahuan Bola Voli

Prinsip permainan bola voli adalah memainkan bola dengan divoli (dipukul dengan anggota badan) dan berusaha menjatuhkan bola ke lapangan lawan dengan menyeberangkan bola lewat atas net serta mempertahankan agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri. Lapangan permainan bola voli berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran 18 m x 9 m, lapangan dibagi dua ukuran yang sama oleh sebuah garis tengah yang di atasnya dibentangkan net dengan ketinggian 2,43 untuk pemain putra dan 2,24 untuk pemain putri, dan terdapat dua garis serang pada masing-masing petak yang berjarak 3 m dari garis tengah. Jumlah pemain dalam setiap regu yang sedang bermain adalah 6 orang dan 6 orang lagi sebagai cadangan.

Penilaiannya regu yang gagal menyeberangkan bola (mati) lawan dapat nilai (rally point), dan servis dilakukan bagi regu yang memperoleh nilai serta dilakukan di belakang garis lapangan sendiri. Setiap regu tidak diperkenankan memainkan bola lebih dari tiga kali setuhan sebelum bola melewati net, kecuali bendungan (block). Selama bola dalam permainan semua pemain tidak boleh menyentuh net dan melewati garis tengah masuk ke daerah lawan. Penentuan kemenangan pada permainan ini dinyatakan bila salah satu regu

c. Kompetensi Dasar (KD) Permainan Bola Voli

1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan:

- a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
- b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir.
- c. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan.

2.1. Berperilaku sportif dalam bermain.

2.2. Bertanggungjawab dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran serta menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar.

2.3. Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.

2.4. Menunjukkan kemauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik .

2.5. Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.

2.6. Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.

2.7. Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.

2.8. Memiliki perilaku hidup sehat

3.1. Memahami konsep variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola besar

4.1. Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan berbagai permainan bola besar dengan koordinasi yang baik.

(buku guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan 2014:10)

### 3. Hakikat Permainan Bola Basket

#### a. Pengertian Bola Basket

Bola basket dimainkan dilapangan persegi panjang oleh dua tim dengan lima pemain pertim, tujuannya adalah mendapatkan nilai dengan memasukkan bola kedalam keranjang sebanyak-banyaknya dan mencegah tim lain melakukan hal yang serupa. Untuk dapat memainkan bola basket dengan baik perlu menguasai teknik gerakan yang efektif dan efisien. Teknik dasar dalam bermain bola basket mencakup gerakan kaki (*footwork*), menembak bola kedalam keranjang (*shooting*), melempar (*passing*) dan menangkap, menggiring (*dribble*), bergerak dengan bola, bergerak tanpa bola, dan bertahan (Wissel, 1996: 2).

#### b. Pengetahuan Bola Basket

Permainan bola basket adalah permainan yang menggunakan bola besar, yang dimainkan dengan tangan dan bertujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke keranjang (ring) lawan serta menahan lawan agar jarang memasukkan bolabasket keranjang sendiri (Dedy Sumiyarsono, 2002:1). Bola basket merupakan olahraga permainan bola besar dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 5 orang pemain, tujuannya adalah untuk mencari nilai atau angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke basket lawan dan mencegah lawan untuk mendapat nilai (Muhajir, 2006: 11). “Bola basket dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 5 pemain. Tujuan dari masing-masing tim adalah untuk mencetak angka ke

keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka”  
(FIBA, 2010:1).

- d. Kompetensi Dasar (KD) Permainan Bola Basket
    - 1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan:
      - a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
      - b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir.
      - c. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan.
    - 2.1. Berperilaku sportif dalam bermain.
    - 2.2. Bertanggungjawab dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran serta menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar.
    - 2.3. Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.
    - 2.4. Menunjukkan kemauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik .
    - 2.5. Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.
    - 2.6. Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.
    - 2.7. Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.
    - 2.8. Memiliki perilaku hidup sehat
    - 3.1. Memahami konsep variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola besar
    - 4.1. Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan berbagai permainan bola besar dengan koordinasi yang baik.
- (buku guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan 2014:10)

#### **4. Karakteristik Siswa Siswa Menengah Pertama**

Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Fatimah (2008: 12) setiap individu dikatakan sebagai peserta didik apabila telah memasuki usia sekolah, antara lain:

1. Usia 4-6 tahun (pendidikan di taman kanak-kanak).
2. Usia 6/7-12/13 tahun (pendidikan di sekolah dasar).
3. Usia 12/13-15/16 tahun (pendidikan di SMP).
4. Usia 16-19 tahun (pendidikan di SLTA).

Menurut Piaget dalam Desmita (2009: 101) tahap perkembangan seorang anak terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Tahap sensorik-motorik pada usia sejak lahir sampai usia 2 tahun,
2. Tahap pra-operasional pada usia 2 sampai 7 tahun,
3. Tahap konkret-operasional pada usia 7 sampai 11 tahun, dan
4. Tahap operasional formal pada usia 11 tahun ke atas.

Menurut Desmita (2009: 36) “anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada pada tahap perkembangan pubertas dan berada pada tahap perkembangan operasional formal dimana pada tahap ini dicirikan dengan anak sudah mampu berpikir abstrak dan logis”. Model berpikir ilmiah dengan tipe *hipotetico-deductive* dan *inductive* sudah mulai dimiliki anak, dengan kemampuan menarik kesimpulan, menafsirkan dan mengembangkan hipotesa. Ada beberapa karakteristik siswa usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) antara lain:

- a. Terjadinya ketidak seimbangan proporsi tinggi dan berat badan,
- b. Mulai timbulnya ciri-ciri seks sekunder.
- c. Kecenderungan ambivalensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua.
- d. Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- e. Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan.
- f. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.

- g. Mulai mengembangkan standard dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.
- h. Kecenderungan minat dan pilihan karier relatif sudah lebih jelas.

Menurut Syamsu Yusuf (2000: 26-27) masa usia Sekolah Menengah bertepatan dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khasnya dan perannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Masa ini dapat diperinci lagi menjadi beberapa masa yaitu, sebagai berikut:

a. Masa praremaja (remaja awal)

Masa praremaja biasanya berlangsung hanya dalam waktu relatif singkat. Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif pada remaja sehingga seringkali masa ini disebut masa negatif dengan gejalanya seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, pesimistik, dan sebagainya. Secara garis besar sifat-sifat negatif tersebut dapat diringkas, yaitu (a) negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun prestasi mental; dan (b) negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dalam masyarakat (negatif pasif) maupun dalam bentuk agresif terhadap masyarakat (negatif aktif).

b. Masa Remaja (Remaja Madya)

Pada masa ini mulai tumbuh dalam diri remaja dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolongnya, teman yang dapat turut merasakan suka dan dukanya. Pada masa ini, sebagai masa mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipuja-puja sehingga masa ini disebut masa merindu puja (mendewa-dewakan), yaitu sebagai gejala remaja.

Proses terbentuknya pendirian atau pandangan hidup atau cita-cita hidup itu dapat dipandang sebagai penemuan nilai-nilai kehidupan. Proses penemuan nilai-nilai kehidupan tersebut adalah pertama, karena tiadanya pedoman, remaja merindukan sesuatu yang dianggap bernilai, pantas dipuja walaupun sesuatu yang dipujanya belum mempunyai bentuk tertentu, bahkan seringkali remaja hanya mengetahui bahwa dia menginginkan sesuatu tetapi tidak mengetahui apa yang diinginkannya. Kedua, objek pemujaan itu telah menjadi lebih jelas, yaitu pribadi-

pribadi yang dipandang mendukung nilai-nilai tertentu jadi personifikasi nilai-nilai). Pada anak laki-laki sering aktif meniru, sedangkan pada anak perempuan kebanyakan pasif, mengagumi, dan memujanya dalam khayalan.

c. Masa remaja akhir

Setelah dapat menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya telah tercapailah masa remaja akhir dan telah terpenuhilah tugas-tugas perkembangan masa remaja, yaitu menemukan pendirian hidup dan masuklah individu ke dalam masa dewasa.

Siswa sekolah menengah pertama memiliki usia yang merupakan masa peralihan dari usia anak-anak ke usia yang remaja. Perilaku yang disebabkan oleh masa peralihan ini menimbulkan berbagai keadaan dimana siswa labil dalam pengendalian emosi. Keingintahuan pada hal-hal baru yang belum pernah ditemui sebelumnya mengakibatkan muncul perilaku-perilaku yang mulai memunculkan karakter diri.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Untuk mengkaji penelitian ini, peneliti mencari tiga penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian tersebut adalah:

1. Gaudensius Geroda Lawan (2015) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo Tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan tes pilihan ganda. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini yang berjumlah 23 siswa. Uji coba dilaksanakan di SD Negeri Gadingan Wates dan terdapat dua butir gugur. Berdasarkan hasil uji coba didapatkan validitas sebesar 0,838 dan reliabilitas sebesar

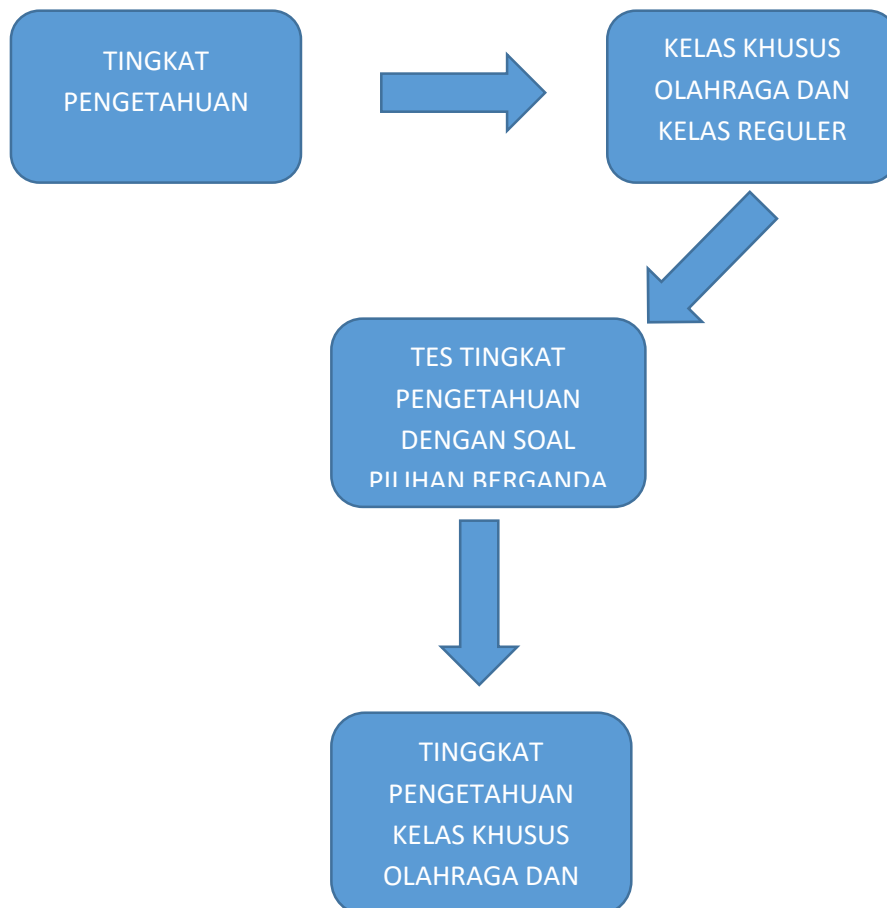


0,952. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berada pada kategori “rendah” sebesar 17,39% (4 siswa), “sedang” sebesar 65,22% (15 siswa), dan “tinggi” sebesar 17,39% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 24,55, pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini masuk dalam kategori “sedang”.

2. Nimas Riag (2016) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Permainan Tennis Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri Mijahan 2 Gunungkidul”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan tes pilihan ganda. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Mijahan 2 Gunungkidul yang berjumlah 70 siswa dan diambil dengan teknik total sampling Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda (multiple choice). Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan permainan tennis siswa kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Mijahan 2 Gunungkidul berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), kategori “rendah” sebesar 18,57% (13 siswa), kategori “sedang” sebesar

47,14% (33 siswa), kategori “tinggi” sebesar 34,29% (24 siswa), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa).

### C. Kerangka Berfikir



Permainan bola besar adalah salah satu cabang olahraga yang dilakukan secara berkelompok dengan menggunakan bola dengan keliling lebih dari 50 cm. Di dunia ini terdapat banyak macam dan jenis olahraga yang satu ini. Mulai dari basket, volly, dan sepak bola (Kosasih, Engkos. 198). Dari pengertian permainan bola besar di atas dapat kita ketahui bahwa cabang olahraga yang satu ini dilakukan secara kelompok dengan bantuan alat utama berupa bola berdiameter lebih dari 50

cm. Adapun tujuan dari olahraga tersebut sama halnya dengan olahraga yang lainnya yakni bertujuan menjaga stamina tubuh agar tetap sehat serta membangun kepribadian diri menjadi lebih baik. Maksud lebih baik dalam tujuan tersebut adalah adanya mental yang kuat dan kedisiplinan yang kuat.

Dalam melakukan permainan bola besar tidak hanya skill yang ditonjolkan saja, tetapi juga diperlukan pengetahuan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan permainan bola besar beserta *rule of the game* nya. Dengan memiliki pengetahuan tentang peraturan permainan, maka siswa tidak hanya dapat bermain baik, namun juga mengerti semua peraturan dan informasi dasar tentang cabang olahraga tersebut.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan siswa kelas reguler. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes dan angket. Dari tes tersebut diketahui hasil yang akan diklasifikasikan menurut kategori tertentu sesuai tingkat pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan siswa kelas reguler. Kemudian pada akhirnya akan disimpulkan pada tingkat kemampuan pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar kelas VIII .

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode tes. Penelitian ini untuk mendapatkan gambaran seberapa besar tingkat pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sleman. Untuk mendapatkan data maka teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan berganda.

#### **B. Devinisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sleman. Definisi operasional dari penelitian adalah tingkat pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sleman yang diukur menggunakan tes objektif yang berupa soal pilihan berganda yang berjumlah 45 butir soal.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011: 135) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 36)

populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sleman

**Tabel 1.** Jumlah Siswa Kelas

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	KETERANGAN
1	VIII A	31 Siswa	Reguler
2	VIII B	31 Siswa	Reguler
3	VIII C	31 Siswa	Reguler
4	VIII D	31 Siswa	Reguler
5	VIII E	31 Siswa	Reguler
6	VIII F	30 Siswa	Kelas Khsus olahraga

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 109). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih

Untuk menentukan sampel dari kelas khusus olahraga menggunakan *Total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Siswa kelas khusus olahraga sebanyak 30 siswa hanya berada di kelas VIII F , maka dari itu seluruh siswa kelas VIII F diambil sebagai sampel.

Sedangkan untuk menentukan sampel dari kelas reguler menggunakan teknik *Proportional random sampling*. Jumlah siswa kelas VIII reguler adalah 155 siswa yang terbagi ke dalam 5 kelas. Dari populasi tersebut diambil 25% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah  $20\% \times 155$  siswa = 31 dibulatkan menjadi 31 siswa. Alasan peneliti menggunakan 20% pada penentuan ukuran jumlah sampel karena:

- a) Jumlah siswa 155 tidak mungkin diambil semua menjadi sampel karena keterbatasan waktu penelitian.
- b) Agar semua kelas terwakili menjadi sampel penelitian.

#### **D. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sleman yang beralamatkan di Jl. Magelang Km 10, Tridadi, Sleman, yang merupakan salah satu dari tiga sekolah menengah pertama dengan program KKO yang berada di Kabupaten Sleman .

#### **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pertama dibuat oleh peneliti mengacu pada kajian pustaka di Bab II, kemudian setelah itu dilakukan validasi kepada ahli. Suharsimi Arikunto (2006: 69), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian sebagai berikut:

Instrumen untuk mengukur pengetahuan siswa kelas khusus olahraga (8F) dan kelas reguler yaitu dengan tes pilihan ganda. Responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Menurut Mahmud (2011: 156) “tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Lebih lanjut menurut Mahmud (2011: 186) tolak ukur penggunaan alat tes sebagai instrumen pengumpul data dalam suatu penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Objektif, yaitu hasil yang dicapai dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang tingkat kemampuan seseorang, baik berupa pengetahuan maupun keterampilan.
- 2) Cocok, yaitu alat yang digunakan sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan untuk menguji hipotesis dalam rangka menjawab masalah penelitian.
- 3) Valid, yaitu memiliki derajat kesesuaian, terutama isi dan konstraknya, dengan kemampuan suatu kelompok yang ingin diukur.
- 4) Reliabel, yaitu derajat kekonsistenan skor yang diperoleh dari hasil tes menggunakan alat tersebut.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 167) menjelaskan langkah-langkah cara dalam penyusunan tes, urutan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan mengadakan tes.
- 2) Mengadakan pembatasan terhadap bahan yang akan dijadikan tes.
- 3) Merumuskan tujuan intruksional khusus dari tiap bagian bahan.
- 4) Menderetkan semua indikator dalam tabel persiapan yang memuat pula aspek tingkah laku yang terkandung dalam indikator itu.
- 5) Menyusun tabel spesifikasi yang memuat pokok materi.
- 6) Menuliskan butir-butir soal, didasarkan atas indikator-indikator yang sudah dituliskan pada tabel indikator dan aspek tingkah laku yang dicakup.

Komponen instrumen penelitian pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal
<b>Tingkat Kemampuan Pengetahuan Siswa Kelas Khusus Olahraga Dan Kelas Reguler Dalam Mata Pelajaran PJOK Permainan Bola Besar Kelas VIII SMP N 3 Sleman</b>	pengetahuan cabang olahraga sepak bola	Pengetahuan umum sepakbola	1.2.3.4
		Istilah-istilah populer dalam sepakbola	5.6.7
		Peraturan permainan	8.9
		Taktik dan zona area lapangan permainan	10.11.12
		Pelanggaran dalam permainan	13.14.15
	pengetahuan cabang olahraga bola voli	Pengetahuan umum bola voli	16.17.18
		Istilah-istilah populer dalam bola voli	19.20.21
		Peraturan permainan	22.23.24.25
		Taktik dan zona area lapangan permainan	26.27
		Pelanggaran dalam permainan	28.29.30
	pengetahuan cabang olahraga bola basket	Pengetahuan umum bola basket	31.32.33
		Istilah-istilah populer dalam bola basket	34.35.36.37
		Peraturan permainan	38.39.40.41
		Taktik dan zona area lapangan permainan	42
		Pelanggaran dalam permainan	43.44.45

Penilaian dalam instrumen tes pilihan ganda (*multiple choice*) pada penelitian ini adalah jika jawaban benar maka nilainya adalah 1 dan jika



jawaban salah maka nilainya 0. Instrumen diadopsi dari penelitian Nimas Riang (2016).

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan sebuah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas khusus olahraga (8F) dan kelas reguler (sampel terpilih).
- b. Peneliti menyebarkan instrumen kepada responden.
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian.
- d. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan.

## **F. Uji Coba Instrumen**

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 92), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan realibilitas instrumen. Sebelum uji coba, peneliti melakukan validasi ahli/*expert judgment*. Dosen ahli dalam penelitian ini yaitu Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas., M.Or. dan Bapak Ngatman, M.Pd. Uji coba dilakukan pada siswa kelas VIII Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 2

Tempel. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 96) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 2010: 99). Menggunakan rumus Korelasi yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2010: 46). Perhitungannya menggunakan SPSS 20. Nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 5%. Bila  $r_{xy} > r_{tab}$  maka item tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji coba, didapatkan 5 butir gugur kemudian dari 5 butir gugur tersebut direvisi dan peneliti melakukan uji coba lagi untuk mendapatkan butir yang valid, sehingga didapatkan 45 butir instrumen valid yang digunakan untuk penelitian.

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 41). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Suharsimi Arikunto, 2006: 47).

Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen reliabel, selengkapnya sebagai berikut.

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas

No	Instrumen	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	Tingkat pengetahuan	0,698	Reliabel

### G. Teknik Analisa Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2011: 120).

Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Kategori tersebut terdiri atas tiga kriteria, yaitu: tinggi, sedang, rendah. Dasar penentuan kemampuan tersebut adalah menjaga tingkat konsistensi dalam penelitian. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*, mengacu pada Saifuddin Azwar (2010: 36) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan penilaian acuan norma (PAN) dalam skala sebagai berikut:

**Tabel 4.** Norma Penilaian Pengetahuan

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

X = Skor

M = *Mean*

SD = Standar Deviasi

Sumber : Saefuddin Azwar (2010: 108)

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif

persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, dengan teknik analisis persentase, berupa pengkategorian dan dibagi menjadi lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah (Azwar, 2010: 108). Hasil dari penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang tingkat pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar kelas VIII. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, angket diisi oleh responden sebanyak 30 Siswa kelas reguler dan 30 siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO). Penelitian ini dilaksanakan selama 7 hari, dari mulai kelas VIII KKO dan kelas VIII reguler. Siswa menjawab angket dengan 45 butir pertanyaan dengan menggunakan pilihan berganda. Dari hasil analisis dan penghitungan yang dilakukan diperoleh sejumlah angka-angka ini kemudian dibahas dan dideskripsikan.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, tingkat kemampuan pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar kelas VIII memperoleh nilai maksimum 41, nilai minimum 32, rata-rata 36,5, median 37, modus 33, serta standar deviasi (SD) 2,9 untuk kelas reguler. Sedangkan untuk kelas Khusus Olahraga memperoleh nilai maksimum 45, nilai minimum 38, rata-rata 41,9, median 43, modus 43, serta standar deviasi (SD) 1.89. Data yang diperoleh didalam penelitian ini berdasarkan skor jawaban dari setiap siswa. Setelah data tingkat kemampuan pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola

besar kelas VIII didapat, maka dikonversikan ke dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Data dari tabel distribusi pengkategorian tingkat kemampuan pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar kelas VIII sebagai berikut:

**Tabel 5.** Pengkategorian Tingkat Kemampuan Pengetahuan Siswa Kelas Reguler Dalam Mata Pelajaran PJOK Permainan Bola Besar Kelas VIII

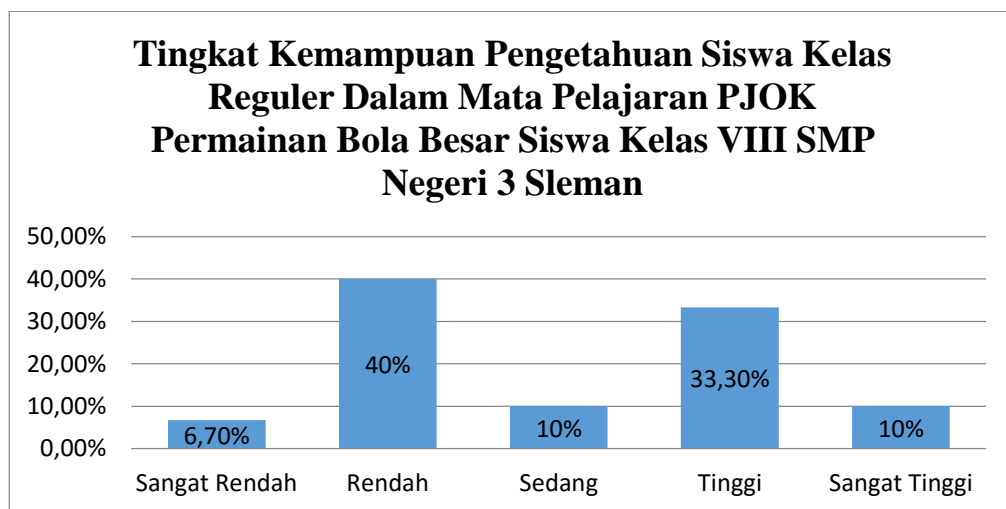
No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$x \geq 40,85$	3	10 %	Sangat Tinggi
2.	$37,95 < x \leq 40,85$	10	33,3 %	Tinggi
3.	$35,05 < x \leq 37,95$	3	10 %	Sedang
4.	$32,15 < x \leq 35,05$	12	40 %	Rendah
5.	$x \leq 32,15$	2	6,7 %	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100 %</b>	

**Tabel 6.** Pengkategorian Tingkat Kemampuan Pengetahuan Siswa Kelas Khusus Olahraga Dalam Mata Pelajaran PJOK Permainan Bola Besar Kelas VIII

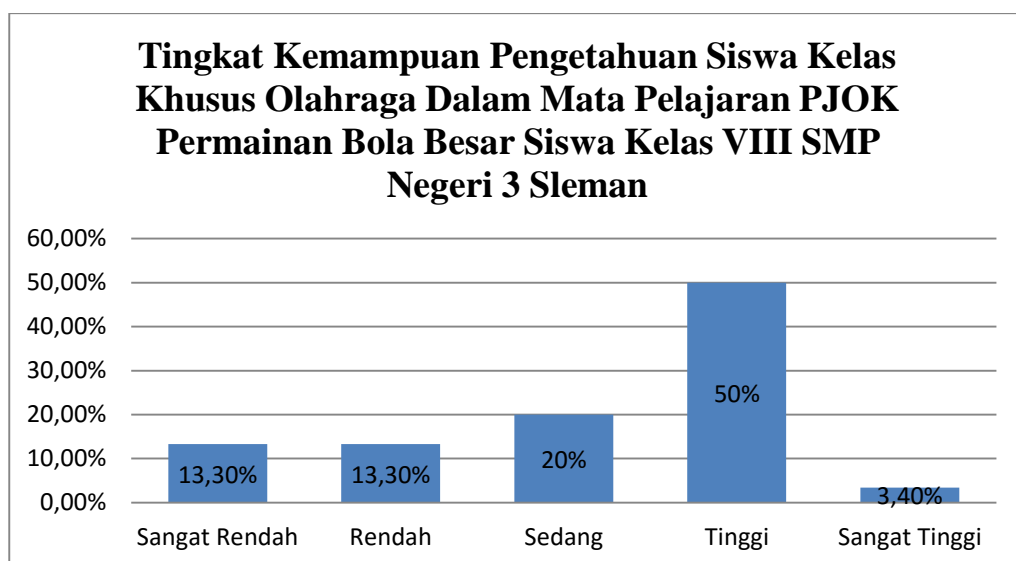
No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$x \geq 44,735$	1	3,4%	Sangat Tinggi
2.	$42,845 < x \leq 44,735$	15	50 %	Tinggi
3.	$40,955 < x \leq 42,845$	6	20 %	Sedang
4.	$39,065 < x \leq 40,955$	4	13,3 %	Rendah
5.	$x \leq 39,065$	4	13,3 %	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100 %</b>	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian tingkat kemampuan pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar kelas VIII, untuk siswa kelas reguler mendapatkan sebanyak 3 responden (10 %) memiliki kategori Sangat Tinggi, 10 responden (33,3 %) memiliki kategori Tinggi, 3 responden (10 %) memiliki kategori Sedang, 12 responden (40 %) memiliki kategori Rendah dan 2 responden (6,7 %) memiliki kategori Sangat Rendah. Untuk kelas khusus olahraga (KKO) reguler

mendapatkan sebanyak 1 responden (3,4 %) memiliki kategori Sangat Tinggi, 15 responden (50%) memiliki kategori Tinggi, 6 responden (20 %) memiliki kategori Sedang, 4 responden (13,3 %) memiliki kategori Rendah dan 4 responden (13,3 %) memiliki kategori Sangat Rendah. Tingkat pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dominan lebih baik dibandingkan dengan kelas reguler jika dilihat dari interval nilai dan frekuensi yang di peroleh.



**Gambar 1.** Diagram Tingkat Kemampuan Pengetahuan Siswa Kelas Reguler Dalam Mata Pelajaran PJOK Permainan Bola Besar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sleman



**Gambar 2.** Diagram Tingkat Kemampuan Pengetahuan Siswa Kelas Khusus Olahraga Dalam Mata Pelajaran PJOK Permainan Bola Besar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sleman

Tingkat kemampuan pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar kelas VIII terdiri atas 3 cabang olahraga yang akan dideskripsikan dari hasil penelitian yang diperoleh diantaranya sebagai berikut:

### 1. Sepak Bola

Indikator cabang sepak bola diukur dengan angket yang berjumlah 15 butir pernyataan dengan. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh maka dapat diketahui:

**Tabel 7.** Analisis Statistik Sepak Bola Kelas Reguler

No.	Analisis	Hasil
1.	Nilai Maksimum	15
2.	Nilai Minimum	11
3.	Mean	13,9
4.	Median	14
5.	Modus	14
6.	Standar Deviasi	1,05

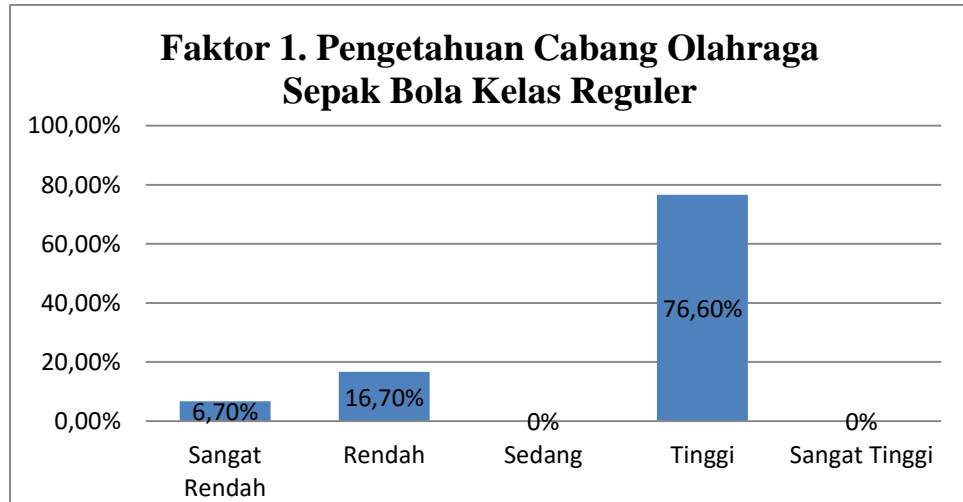
Setelah data diketahui kemudian disajikan kedalam tabel dan diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

**Tabel 8.** Pengkategorian Sepak Bola Kelas Reguler

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$x \geq 15,475$	0	0 %	Sangat Tinggi
2.	$13,925 < x \leq 15,475$	23	76,6 %	Tinggi
3.	$13,855 < x \leq 13,925$	0	0 %	Sedang
4.	$12,325 < x \leq 13,855$	5	16,7 %	Rendah
5.	$x \leq 12,325$	2	6,7 %	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100 %</b>	



Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram maka akan terlihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3.** Sepak Bola Kelas Reguler

**Tabel 9.** Analisis Statistik Sepak Bola Kelas Khusus Olahraga

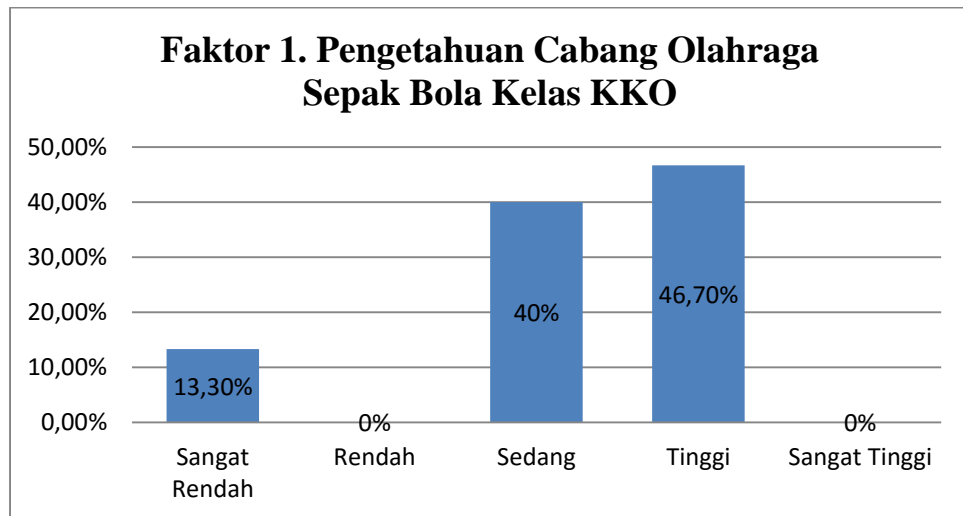
No.	Analisis	Hasil
1.	Nilai Maksimum	15
2.	Nilai Minimum	12
3.	Mean	14,3
4.	Median	14
5.	Modus	15
6.	Standar Deviasi	0,79

Setelah data diketahui kemudian disajikan kedalam tabel dan diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

**Tabel 10.** Pengkategorian Sepak Bola Kelas Khusus Olahraga

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$x \geq 15,485$	0	0 %	Sangat Tinggi
2.	$14,695 < x \leq 15,485$	14	46,7 %	Tinggi
3.	$13,905 < x \leq 14,695$	12	40%	Sedang
4.	$13,115 < x \leq 13,905$	0	16,7 %	Rendah
5.	$x \leq 12,325$	4	13,3 %	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100 %</b>	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram maka akan terlihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4.** Sepak Bola Kelas Khusus Olahraga

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui Tingkat kemampuan pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan sepak bola kelas VIII yaitu sebanyak 0 responden (0 %) memiliki kategori Sangat Tinggi, 23 responden (76,6 %) memiliki kategori Tinggi, 0 responden (0 %) memiliki kategori Sedang, 5 responden (16,7 %) memiliki kategori Rendah dan 2 responden (6,7 %) memiliki kategori Sangat Rendah untuk kelas reguler, untuk kelas khusus olahraga memperoleh 0 responden (0 %) memiliki kategori Sangat Tinggi, 14 responden (46,7 %) memiliki kategori Tinggi, 12 responden (40 %) memiliki kategori Sedang, 0 responden (0 %) memiliki kategori Rendah dan 4 responden (13,3 %) memiliki kategori Sangat Rendah. Apabila kita lihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa indikator cabang sepak bola berada pada kategori tinggi.

## 2. Bola Voli

Indikator cabang bola voli diukur dengan angket yang berjumlah 15 butir pernyataan. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh maka dapat diketahui:

**Tabel 11.** Analisis Statistik Bola Voli Kelas Reguler

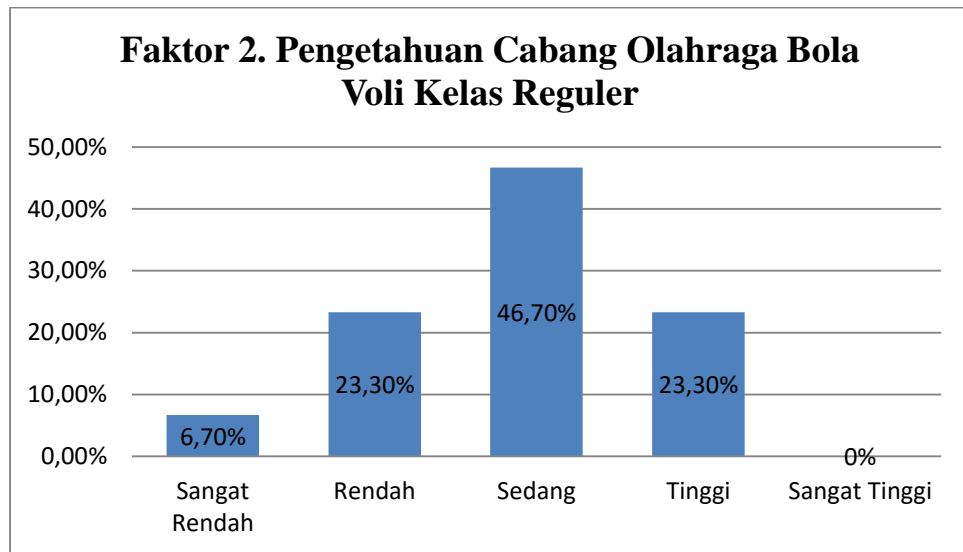
No.	Analisis	Hasil
1.	Nilai Maksimum	14
2.	Nilai Minimum	8
3.	Mean	11,8
4.	Median	12
5.	Modus	12
6.	Standar Deviasi	1,5

Setelah data diketahui kemudian disajikan kedalam tabel dan diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

**Tabel 12.** Pengkategorian Bola Voli Kelas Reguler

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$x \geq 14,05$	0	0 %	Sangat Tinggi
2.	$12,55 < x \leq 14,05$	7	23,3 %	Tinggi
3.	$11,05 < x \leq 12,55$	14	46,7 %	Sedang
4.	$9,55 < x \leq 11,05$	7	23,3 %	Rendah
5.	$x \leq 9,55$	2	6,7 %	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100 %</b>	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram maka akan terlihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 5.** Diagram Permainan Bola Voli

**Tabel 13.** Analisis Statistik Bola Voli Kelas Khusus Olahraga

No.	Analisis	Hasil
1.	Nilai Maksimum	15
2.	Nilai Minimum	12
3.	Mean	13,8
4.	Median	14
5.	Modus	13
6.	Standar Deviasi	0,94

Setelah data diketahui kemudian disajikan kedalam tabel dan diagram

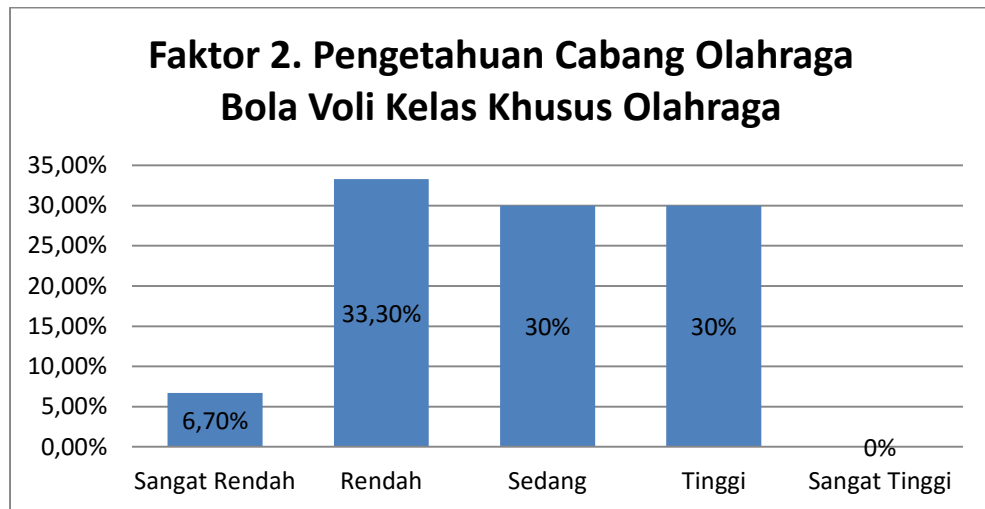
distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

**Tabel 14.** Pengkategorian Sepak Bola Kelas Khusus Olahraga

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$x \geq 15,21$	0	0 %	Sangat Tinggi
2.	$14,27 < x \leq 15,21$	9	30 %	Tinggi
3.	$13,33 < x \leq 14,27$	9	30 %	Sedang
4.	$12,39 < x \leq 13,33$	10	33,3 %	Rendah
5.	$x \leq 12,39$	2	6,7 %	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100 %</b>	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram maka akan terlihat pada

gambar di bawah ini:



**Gambar 6.** Diagram Permainan Bola Voli

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui Tingkat kemampuan pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola voli kelas VIII yaitu sebanyak 0 responden (0 %) memiliki kategori Sangat Tinggi, 7 responden (23,3 %) memiliki kategori Tinggi, 14 responden (46,7 %) memiliki kategori Sedang, 7 responden (23,3 %) memiliki kategori Rendah dan 2 responden (6,7 %) memiliki kategori Sangat Rendah untuk kelas reguler, untuk kelas khusus olahraga memperoleh 0 responden (0 %) memiliki kategori Sangat Tinggi, 9 responden (30 %) memiliki kategori Tinggi, 9 responden (30 %) memiliki kategori Sedang, 10 responden (33,3 %) memiliki kategori Rendah dan 2 responden (6,7 %) memiliki kategori Sangat Rendah. Apabila kita lihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa indikator cabang sepak bola berada pada kategori sedang.

### 3. Bola Basket

Indikator cabang bola basket diukur dengan angket yang berjumlah 15 butir pernyataan. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh maka dapat diketahui:

**Tabel 15.** Analisis Statistik Bola Voli Kelas Reguler

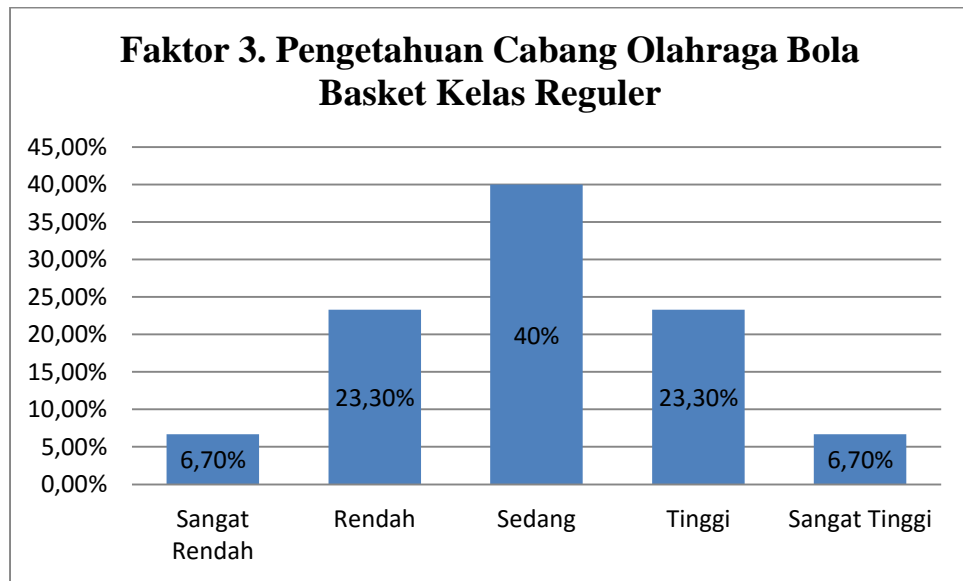
No.	Analisis	Hasil
1.	Nilai Maksimum	14
2.	Nilai Minimum	6
3.	Mean	10,7
4.	Median	11
5.	Modus	11
6.	Standar Deviasi	2.01

Setelah data diketahui kemudian disajikan kedalam tabel dan diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

**Tabel 17.** Pengkategorian Bola Basket Kelas Reguler

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$x \geq 13,715$	2	6,7 %	Sangat Tinggi
2.	$11,705 < x \leq 13,715$	7	23,3 %	Tinggi
3.	$9,659 < x \leq 11,705$	12	40 %	Sedang
4.	$7,685 < x \leq 9,659$	7	23,3 %	Rendah
5.	$x \leq 7,685$	2	6,7 %	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100 %</b>	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram maka akan terlihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 7.** Diagram Permainan Bola Basket

**Tabel 17.** Analisis Statistik Bola Voli Kelas Khusus Olahraga

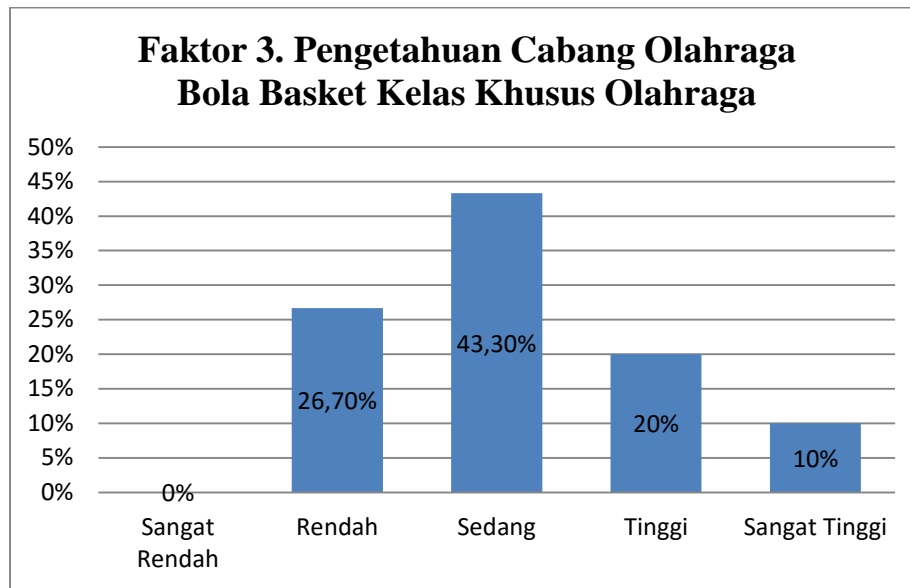
No.	Analisis	Hasil
1.	Nilai Maksimum	15
2.	Nilai Minimum	11
3.	Mean	13,8
4.	Median	14
5.	Modus	14
6.	Standar Deviasi	1,09

Setelah data diketahui kemudian disajikan kedalam tabel dan diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

**Tabel 18.** Pengkategorian Bola Basket Kelas Khusus Olahraga

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$x \geq 15,435$	0	0 %	Sangat Tinggi
2.	$14,345 < x \leq 15,435$	8	26,7 %	Tinggi
3.	$13,255 < x \leq 14,345$	13	43,3 %	Sedang
4.	$12,165 < x \leq 13,255$	6	20 %	Rendah
5.	$x \leq 12,165$	3	10 %	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100 %</b>	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram maka akan terlihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 8.** Diagram Permainan Bola Basket

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui Tingkat kemampuan pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola voli kelas VIII yaitu sebanyak 2 responden (6,7 %) memiliki kategori Sangat Tinggi, 7 responden (23,3 %) memiliki kategori Tinggi, 12 responden (40 %) memiliki kategori Sedang, 7 responden (23,3 %) memiliki kategori Rendah dan 2 responden (6,7 %) memiliki kategori Sangat Rendah untuk kelas reguler, untuk kelas khusus olahraga memperoleh 0 responden (0 %) memiliki kategori Sangat Tinggi, 8 responden (26,7 %) memiliki kategori Tinggi, 13 responden (43,3 %) memiliki kategori Sedang, 6 responden (20 %) memiliki kategori Rendah dan 3 responden (10 %) memiliki kategori Sangat Rendah. Apabila kita lihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa indikator cabang permainan bola basket berada pada kategori sedang.



## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar kelas VIII ini muncul perbedaan tingkat pengetahuan antara kelas reguler dan kelas khusus olahraga (KKO) baik total nilai maupun dari setiap cabang olahraga yang dijadikan instrumen penelitian.

### **1. Total Nilai**

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian tingkat kemampuan pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar kelas VIII, untuk siswa kelas reguler mendapatkan sebanyak 3 responden (10 %) memiliki kategori Sangat Tinggi, 10 responden (33,3 %) memiliki kategori Tinggi, 3 responden (10 %) memiliki kategori Sedang, 12 responden (40 %) memiliki kategori Rendah dan 2 responden (6,7 %) memiliki kategori Sangat Rendah. Untuk kelas khusus olahraga (KKO) mendapatkan sebanyak 1 responden (3,4 %) memiliki kategori Sangat Tinggi, 15 responden (50%) memiliki kategori Tinggi, 6 responden (20 %) memiliki kategori Sedang, 4 responden (13,3 %) memiliki kategori Rendah dan 4 responden (13,3 %) memiliki kategori Sangat Rendah. Tingkat pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dominan lebih baik dibandingkan dengan kelas reguler jika dilihat dari interval nilai dan frekuensi yang di peroleh.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas khusus olahraga lebih baik dari siswa kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK, meskipun siswa atlet di kelas khusus olahraga memiliki spesialisasi olahraga

yang berbeda, namun saat menjawab soal pertanyaan mereka mampu menjawab dengan baik soal cabang olahraga yang bukan merupakan spesialisasi mereka.

## 2. Permainan Sepak Bola

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui Tingkat kemampuan pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan sepak bola kelas VIII yaitu sebanyak 0 responden (0 %) memiliki kategori Sangat Tinggi, 23 responden (76,6 %) memiliki kategori Tinggi, 0 responden (0 %) memiliki kategori Sedang, 5 responden (16,7 %) memiliki kategori Rendah dan 2 responden (6,7 %) memiliki kategori Sangat Rendah untuk kelas reguler, untuk kelas khusus olahraga memperoleh 0 responden (0 %) memiliki kategori Sangat Tinggi, 14 responden (46,7 %) memiliki kategori Tinggi, 12 responden (40 %) memiliki kategori Sedang, 0 responden (0 %) memiliki kategori Rendah dan 4 responden (13,3 %) memiliki kategori Sangat Rendah. Apabila kita lihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa indikator cabang sepak bola berada pada kategori tinggi.

Hasil menunjukan indikator cabang permainan sepak bola berada pada kategori tinggi di kedua kelas, katagori tinggi ini diperoleh mungkin saja karena sepak bola merupakan cabang olahraga yang sangat umum di mainkan oleh semua siswa dan seringkali pertandingan sepak bola disiarkan ke televisi secara tidak langsung menambah pengetahuan tentang cabang olahraga ini.

## 3. Permainan Bola Voli

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui Tingkat kemampuan pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola voli kelas VIII yaitu sebanyak 0 responden (0 %) memiliki kategori Sangat Tinggi, 7 responden (23,3 %) memiliki kategori Tinggi, 14 responden (46,7 %) memiliki kategori Sedang, 7 responden (23,3 %) memiliki kategori Rendah dan 2 responden (6,7 %) memiliki kategori Sangat Rendah untuk kelas reguler, untuk kelas khusus olahraga memperoleh 0 responden (0 %) memiliki kategori Sangat Tinggi, 9 responden (30 %) memiliki kategori Tinggi, 9 responden (30 %) memiliki kategori Sedang, 10 responden (33,3 %) memiliki kategori Rendah dan 2 responden (6,7 %) memiliki kategori Sangat Rendah. Apabila kita lihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa indikator cabang sepak bola berada pada kategori sedang.

Hasil menunjukan indikator cabang permainan bola voli dominan berada pada kategori sedang di kedua kelas, katagori sedang ini diperoleh mungkin saja karena permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang umum di mainkan oleh semua siswa dan sering ada pertandingan yang di selenggarakan di daerah Kabupaten Sleman.

#### 4. Permainan Bola Basket

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui Tingkat kemampuan pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola basket kelas VIII yaitu sebanyak 2 responden (6,7 %) memiliki kategori Sangat Tinggi, 7 responden (23,3 %)

memiliki kategori Tinggi, 12 responden (40 %) memiliki kategori Sedang, 7 responden (23,3 %) memiliki kategori Rendah dan 2 responden (6,7 %) memiliki kategori Sangat Rendah untuk kelas reguler, untuk kelas khusus olahraga memperoleh 0 responden (0 %) memiliki kategori Sangat Tinggi, 8 responden (26,7 %) memiliki kategori Tinggi, 13 responden (43,3 %) memiliki kategori Sedang, 6 responden (20 %) memiliki kategori Rendah dan 3 responden (10 %) memiliki kategori Sangat Rendah. Apabila kita lihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa indikator cabang permainan bola basket berada pada kategori sedang.

Hasil menunjukkan indikator cabang permainan bola basket dominan berada pada kategori sedang di kedua kelas, katagori sedang ini diperoleh mungkin saja karena permainan bola basket merupakan cabang olahraga yang sering dimainkan saat pelajaran PJOK oleh semua siswa dan hampir semua sekolah di Kabupaten minimal memiliki lapangan basket, akan tetapi kurangnya materi pengetahuan yang di berikan oleh guru penjas mengakibatkan kurangnya pengetahuan siswa tentang peraturan maupun tehnik dasar bermain bola basket.

Berdasarkan penjabaran masing-masing cabang olahraga permainan bola besar diatas diketahui bahwa tingkat kemampuan pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar kelas VIII reguler dan kelas khusus olahraga lebih dominan pada kategori sedang. Sedangkan untuk nilai keseluruhan terbukti bahwa siswa kelas khusus olahraga lebih tinggi tingkat pengetahuan

dibandingkan dengan kelas reguler dilihat dari total nilai keseluruhan instrumen penelitian.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa besarnya tingkat kemampuan pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar kelas VIII, siswa kelas khusus olahraga lebih tinggi tingkat pengetahuan dibandingkan dengan kelas reguler dilihat dari total nilai keseluruhan instrumen penelitian dengan persentase nilai total : kelas reguler (10%) dan kelas KKO (3,4%) untuk kategori sangat tinggi, kelas reguler (33%) dan kelas KKO (50%) untuk kategori tinggi, kelas reguler (10%) dan kelas KKO (20%) untuk kategori sedang, kelas reguler (40%) dan kelas KKO (13,3%) untuk kategori rendah, kelas reguler (6,7%) dan kelas KKO (13,3%) untuk kategori sangat rendah.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini mempunyai impilkasi dan masukan yang bermanfaat bagi siswa dan guru penjas di SMP Negeri 3 Sleman untuk meningkatkan tingkat pengetahuan tentang pengetahuan umum maupun peraturan permainan di setiap cabang olahraga yang merupakan bahan ajar sesuai kurikulum yang diterapkan. Sehingga guru penjas dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang lebih kepada siswa dan siswa dapat memiliki bekal pengetahuan dasar dan pengetahuan umum dari masing-masing cabang olahraga yang di ajarkan di sekolah.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan, diantaranya:

1. Hasil penelitian ini hanya berlaku terhadap siswa kelas VIII reguler dan kelas khusus olahraga di SMP Negeri 3 Sleman saja dan tidak digeneralisasikan untuk mata pelajaran yang lainnya.
2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini tidak menggunakan wawancara secara langsung kepada responden sehingga peneliti tidak mampu mendapatkan informasi lebih detail, tetapi selama penelitian peneliti mengawasi langsung saat siswa mengerjakan instrumen penelitian.
3. Keterbatasan waktu dan biaya menyebabkan penelitian ini hanya dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sleman saja dan tidak melingkupi sekolah lain yang juga memiliki kelas khusus olahraga (KKO) di sekolahnya.

### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kemampuan pengetahuan siswa kelas khusus olahraga dan kelas reguler dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar kelas VIII diatas, maka terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Kepada sekolah, agar mampu memberikan dorongan kepada guru penjas untuk menguasai lebih materi pengetahuan umum setiap cabang olahraga sehingga bekal guru lebih lengkap saat mengajar, baik dari praktek maupun teori.

2. Kepada guru penjas, agar lebih memaksimalkan perannya sebagai guru dalam upaya memberikan pengetahuan yang lebih kepada siswanya.
3. Kepada penelitian selanjutnya, agar mengadakan penelitian dengan variabel berbeda sehingga tingkat pengetahuan siswa dapat dilihat dari sisi yang lebih luas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra. (2010). *Artikel Pokok-Pokok Pikiran Manajemen Kelas Olahraga. Asdep Penerapan Iptek Keolahragaan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kementerian Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia.*
- Agus Susworo DM dan Fitriani. (2008). *Pemahaman Peserta Pembekalan Guru Kelas/Agama Dalam Mata Pelajaran Penjas Terhadap Pendidikan Jasmani SD Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).* Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. (Nomor 1 tahun 2008). Hlm. 2 dan 3.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Barbara L. Viera, MS; Bonnie Jill Ferguson, MS. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dedy Sumiyarsono. (2002). *Ketrampilan Bolabasket.* Yogyakarta:FIK UNY.
- Depdikbud. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .* Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. (2006). *Panduan Pengembangan Silabus Sekolah Menengah Pertama (SMP).* Jakarta: Depdiknas
- Fatimah. 2008. *Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Fisika Siswa Melalui Pembelajaran dengan Metode Penemuan (Discovery Learning).* Skripsi. Bandar Lampung: Unila.
- Galank Riza AP. 2017. *Survei Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putera Usia 10-12 Tahun Di Sd Muhammadiyah Siraman.* Skripsi sarjana pendidikan UNY. Eprint.uny
- Gaudensius Geroda Lawan. (2015). *Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo Tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini.* Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Pustaka Setia.

- Nimas Riang. (2016). *Tingkat Pengetahuan Permainan Tennis Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri Mijahan 2 Gunungkidul*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hartomo Edi, Pandoyo, Endang Widyastuti. 2010. *Buku Pegangan Guru Olahraga Seri Senam*. Semarang: Aneka Ilmu.
- PBVSJ. (1995). *Jenis-jenis permainan Bola Voli*, Jakarta: Sekretariat Umum Pp PBVSJ
- Poerwadarminto. (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soekidjo Notoatmodjo, S. (2005) *Metode Penelitian Kesehatan*, edisi revisi, Rineke Cipta. Jakarta.
- Sugihartono, Kartika Nur,dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suhadi. (2005). *Pengaruh Model Pembelajaran Bola Voli Suhadi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 3.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Esa Grafika Solo.
- Suriasumantri (2001). *Ilmu dalam perspektif*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta
- Usdarta. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Alfabeta. Bandung

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa :  
NIM :  
Program Studi :  
Pembimbing :

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001.



## Lampiran 2. Surat Permohonan Ujicoba Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id) Website : [fik.uny.ac.id](http://fik.uny.ac.id)

Nomor : 136.a/UN.34.16/PP/2017.

21 Agustus 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

**Kepada Yth.**

**Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Tempel**

**Jl. Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Nico Damar Djanu.  
NIM : 13601244059.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).  
Dosen Pembimbing : Drs. Ngatman M.Pd.  
NIP : 196706051994031001.

Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Agustus s.d September 2017.  
Tempat/Objek : SMP Negeri 2 Tempel.  
Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Pengetahuan Siswa Kelas Khusus Olahraga dan Kelas Reguler dalam Mata Pelajaran PJOK Permainan Bola Besar Kelas VIII SMP N 3 Sleman.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. —Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Ujicoba



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jalan Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta, 55552,  
Telepon(0274) 2880268, E-mail;smpnegeri2tempel@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 424/267/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Kepala SMP N 2 Tempel, Sleman, Yogyakarta, Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Nico Damar Djanu
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 13601244059
Program/Tingkat	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Instansi/ Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Dosen Pembimbing	: Drs.Ngatman M.Pd
NIP	: 19670605 199403 1 001

Benar-benar telah melaksanakan uji coba penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi mulai bulan Agustus s/d September 2017 dengan judul :

**" Tingkat Kemampuan Pengetahuan Siswa Kelas Khusus Olahraga dan Kelas Reguler dalam Mata Pelajaran PJOK Permainan Bola Besar Kelas VIII SMPN 3 SLEMAN "**

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempel, 31 Agustus 2017

Kepala Sekolah,



H. Sudarto, S. Pd

NIP 19570806 198303 1 020

## Lampiran 4. Surat Keterangan Izin Penelitian Bappeda



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 888800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 3001 / 2017

**TENTANG**  
**PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbangpol/2871/2017 Tanggal : 01 Agustus 2017  
Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : NICO DAMAR DJANU  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13601244059  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta  
Alamat Rumah : Beran Kidul Tridadi Sleman  
No. Telp / HP : 087738455763  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**TINGKAT KEMAMPUAN PENGETAHUAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA DAN KELAS REGULER DALAM MATA PELAJARAN PJOK PERMAINAN BOLA BESAR KELAS VIII SMP N 3 SLEMAN**  
Lokasi : SMPN 3 Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 01 Agustus 2017 s/d 31 Oktober 2017

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 1 Agustus 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan  
Peningkatan



Ir. RATNANI HIDAYATI, MT

Kantor, IV/a

NIP 19660828 199303 2 012

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Sleman
4. Kepala SMPN 3 Sleman
5. Dekan FIK UNY
6. Yang Bersangkutan

## Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 3 SLEMAN**  
Jl. Magelang KM 10 Ngancar, Tridadi Sleman

SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 421/ 469 .

Yang bertanda tangan dibawah ini

Kepala sekolah SMP Negeri 3 Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nico Damar Djanu

No Mahasiswa / NIM : 13601244059

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi dengan judul :

**"Tingkat Kemampuan Siswa Kelas Khusus Olahraga Dan Kelas Reguler Dalam mata Pelajaran PJOK permainan Bola Besar Kelas VIII SMP N 3 Sleman"**

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 18 Oktober 2017

Kepala sekolah



Murdawiyono, M.Pd,  
19610102 198412 1 001



## Lampiran 6. Angket Ujicoba Pertama

NAMA : Elysa Hertina Sari  
KELAS : VIII E

### SOAL TES PENDIDIKAN JASMANI PERMAINAN BOLA BESAR

- Induk organisasi sepak bola di Indonesia adalah ...
  - PBSI
  - PSSI
  - PELTI
  - PBVSII
- Induk organisasi sepak bola DUNIA adalah ...
  - BWF
  - FIFA
  - IBF
  - FIVB
- Dalam sebuah pertandingan sepak bola, berapa jumlah tim yang bertanding ...
  - 4
  - 2
  - 11
  - 1
- Berapa jumlah pemain yang bermain dalam sebuah pertandingan sepak bola...
  - 11
  - 16
  - 22
  - 20
- Tendangan yang dilakukan pemain sepak bola dari jarak 12 meter dari gawang disebut...
  - Tendangan pinalti
  - Tendangan bebas
  - Tendangan sudut
  - Tendangan gawang
- Saat pemain bukan kiper menyentuh bola dengan tangan, maka pemain tersebut dikatakan melakukan pelanggaran...
  - Counter Attack
  - Offside
  - Pinalty
  - Hand Ball
- Tendangan yang dilakukan dari sudut lapangan disebut...
  - Corner kick
  - Offside
  - Pinalty
  - Hand Ball
- Berapa lama permainan sepak bola?
  - 2x45 menit
  - 2x50 menit
  - 3x45 menit
  - 2x60 menit
- Lemparan ke dalam dilakukan apabila...
  - bola melewati garis tengah
  - bola keluar melewati garis gawang
  - bola melewati garis samping lapangan
  - bola masuk ke dalam gawang
- Pemain yang bertugas menjadi pengatur permainan di lapangan tengah disebut...
  - Back
  - Gelandang
  - Pemain cadangan
  - Striker

11. Pemain yang bertugas untuk mencetak gol disebut...
- Kiper
  - Gelandang serang
  - ~~Striker~~ ✓
  - Pemain bertahan
12. Menyundul bola untuk memasukan bola ke gawang yang paling tepat menggunakan bagian...
- Pelipis
  - ~~Kening / Dahi~~ ✓
  - Bagian atas kepala
  - Bagian belakang kepala
13. Jika pemain berada di area lapangan lawan dalam posisi dibelakang lawan dan saat itu menerima umpan dari temannya maka pemain tersebut dinyatakan...
- Counter attack*
  - Freekick*
  - ~~Offside~~ ✓
  - Kick off*
14. Tendangan yang diperoleh saat seorang pemain melakukan pelanggaran disebut...
- Counter attack*
  - Freekick*
  - Offside*
  - Kick off*
15. Saat pemain menerima kartu kuning kedua maka pemain tersebut menerima...
- ~~Kartu merah~~ ✓
  - Tendangan gawang
  - Tendangan pinalti
  - Diganti pemain lain
16. Pencipta permainan bola voli yaitu...
- Per Hendrick Link
  - Dr. James A. Naismith
  - ~~William G. Morgan~~ ✓
  - Dr. Luther
17. Induk organisasi bola voli Indonesia adalah...
- PBSI
  - FIBA
  - IBF
  - ~~PBVSI~~ ✓
18. Kompetisi bola voli profesional Indonesia yang diikuti oleh seluruh klub yang tersebar di Indonesia yaitu ...
- FIVB
  - LIVOLI
  - ~~PROLIGA~~ ✓
  - Kejurnas
19. Pukulan yang digunakan untuk memulai permainan disebut...
- Blocking*
  - ~~Service~~ ✓
  - Smash*
  - Passing*
20. Pukulan keras yang digunakan untuk menyerang pertahanan lawan disebut....
- Service*
  - Passing*
  - ~~Smash~~ ✓
  - Blok*

21. Pemain yang bertugas mengatur serangan tim disebut....
- Spiker*
  - Libero*
  - ~~Tosser (set-upper)~~ ✓
  - Server*
22. Setiap pertandingan bola voli, ada umumnya berlangsung selama ... babak.
- 6
  - 4
  - 7
  - ~~5~~ ✓
23. Ukuran tinggi net atau jaring pada bola voli untuk putra dan putri yaitu ...
- Putra : 2,34 meter & putri : 2,24 meter
  - ~~Putra : 2,43 meter & putri : 2,24 meter~~ ✓
  - Putra : 2,42 meter & putri : 2,25 meter
  - Putra : 2,34 meter & putri : 2,14 meter
24. Berapa pemain yang bermain di sebuah pertandingan bola voli dalam satu tim...
- 4
  - 2
  - ~~6~~ ✓
  - 5
25. Berapa kali pergantian pemain voli boleh dilakukan ...
- ~~Tidak dibatasi~~
  - 5
  - 10
  - 12
26. Membendung bola yang dilakukan oleh dua orang pemain / lebih dinamakan ...
- Blok bawah
  - Blok ganda
  - Blok tunggal
  - ~~Blok atas~~
27. Mengambil bola hasil servis lawan dinamakan...
- Blocking*
  - Spike*
  - Smash*
  - ~~Passing~~ ✓
28. Pukulan yang tidak di perbolehkan dalam permainan bola voli adalah...
- Pukulan tidak sempurna/double v
  - Bola terkena kepala
  - ~~Bola diambil dengan lutut~~
  - Bola diambil dengan kaki
29. Berapa kali pukulan yang di perbolehkan dalam satu kesempatan...
- 4
  - 5
  - 3
  - 2
30. Pemain yang berhak mempertanyakan keputusan wasit adalah...
- ~~Kapten regu~~
  - Libero* ✓
  - Spiker*
  - Semua pemain

31. Pencipta permainan bola basket yaitu...
- a. Prof. Dr. James Nainsmith
  - b. Willian J. James
  - c. William G. Morgan
  - d. Per Hendrick Link
32. Induk organisasi bola basket level Internasional dinamakan....
- a. BWF
  - b. FIBA
  - c. IBF
  - d. FIVB
33. Berapa lama pertandingan bola basket menurut peraturan FIBA....
- a. 4 x 14 menit
  - b. 4 x 10 menit
  - c. 4 x 15 menit
  - d. 4 x 20 menit
34. Mengoper bola ke rekan satu tim disebut...
- a. *Free throw*
  - b. *Dribble*
  - c. *Passing*
  - d. *Rebound*
35. Menangkap bola pantul hasil tembakan pemain lawan disebut...
- a. *Free throw*
  - b. *Dribble*
  - c. *Passing*
  - d. *Rebound*
36. Mencuri bola dari lawan dengan memotong operan lawan disebut...
- a. *Free throw*
  - b. *Intercept*
  - c. *Passing*
  - d. *Rebound*
37. Tembakan bebas yang diperoleh dari pelanggaran yang dilakukan lawan disebut...
- a. *Free throw*
  - b. *Intercept*
  - c. *Passing*
  - d. *Rebound*
38. Berapa point yang diperoleh dari tembakan yang di lakukan di luar garis setengah lingkaran...
- a. 1 angka
  - b. 2 angka
  - c. 3 angka
  - d. 4 angka
39. Berapa pemain yang bermain di sebuah pertandingan bola basket dalam satu tim...
- a. 4
  - b. 2
  - c. 6
  - d. 5
40. Untuk memulai pertandingan maka dilakukan ....
- a. *shooting*
  - b. *jump ball*
  - c. *pivot*
  - d. *lay-up*

41. Pemain yang memasukkan bola dari bawah keranjang akan mendapatkan point...
- a. Satu angka
  - b. Dua angka
  - c. Tiga angka
  - d. Empat angka
42. Dalam bola basket, teknik menembak sambil melayang dinamakan ....
- a. *Shooting*
  - b. *Jump Shoot*
  - c. *Over Head Pass*
  - d. *Lay Up Shoot*
43. Pada bola basket, berputar kesegala arah dengan bertumpu pada salah satu kaki dinamakan ....
- a. *shooting*
  - b. *jumping*
  - c. *pivot*
  - d. *lay-up*
44. Pemain tidak boleh berada di area tembakan bebas (key area) selama...
- a. 15
  - b. 3
  - c. 10
  - d. 5
45. Pelanggaran yang dilakukan karena membawa bola tidak di dribble, lebih dari 2 langkah disebut...
- a. *Touching*
  - b. *Double*
  - c. *Foul*
  - d. *Travelling*



Lampiran 8. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Pertama

NO	R hitung	R tabel	Keterangan	No	R hitung	R tabel	keterangan
1	0,727	0,361	Valid	24	0,676	0,361	Valid
2	0,619	0,361	Valid	25	0,619	0,361	Valid
3	0,676	0,361	Valid	26	0,604	0,361	Valid
4	0,768	0,361	Valid	27	0,768	0,361	Valid
5	0,696	0,361	Valid	28	0,599	0,361	Valid
6	0,471	0,361	Valid	29	0,727	0,361	Valid
7	0,676	0,361	Valid	30	0,619	0,361	Valid
8	0,604	0,361	Valid	31	0,599	0,361	Valid
9	0,599	0,361	Valid	32	0,471	0,361	Valid
10	0,040	0,361	<b>Gugur</b>	33	0,696	0,361	Valid
11	0,020	0,361	<b>Gugur</b>	34	0,604	0,361	Valid
12	0,696	0,361	Valid	35	0,768	0,361	Valid
13	0,619	0,361	Valid	36	0,676	0,361	Valid
14	0,727	0,361	Valid	37	0,599	0,361	Valid
15	0,676	0,361	Valid	38	0,727	0,361	Valid
16	0,471	0,361	Valid	39	0,676	0,361	Valid
17	0,676	0,361	Valid	40	0,471	0,361	Valid
18	0,768	0,361	Valid	41	0,696	0,361	Valid
19	0,604	0,361	Valid	42	0,123	0,361	<b>Gugur</b>

20	0,696	0,361	Valid	43	0,210	0,361	<b>Gugur</b>
21	0,599	0,361	Valid	44	0,619	0,361	Valid
22	0,676	0,361	Valid	45	0,349	0,361	<b>Gugur</b>
23	0,768	0,361	Valid				

Uji Reliabilitas : 0,745



## Lampiran 9. Angket Ujicoba Kedua

NAMA : FAHREZA MEVA AVIANTO

KELAS : VIII E

### SOAL TES PENDIDIKAN JASMANI PERMAINAN BOLA BESAR

- Induk organisasi sepak bola di Indonesia adalah ...
  - PBSI
  - PSSI
  - PELTI
  - PBVS
- Induk organisasi sepak bola DUNIA adalah ...
  - BWF
  - FIFA
  - IBF
  - FIVB
- Dalam sebuah pertandingan sepak bola, berapa jumlah tim yang bertanding ...
  - 4
  - 2
  - 11
  - 1
- Berapa jumlah pemain yang bermain dalam sebuah pertandingan sepak bola...
  - 11
  - 16
  - 22
  - 20
- Tendangan yang dilakukan pemain sepak bola dari jarak 12 meter dari gawang disebut...
  - Tendangan pinalti
  - Tendangan bebas
  - Tendangan sudut
  - Tendangan gawang
- Saat pemain bukan kiper menyentuh bola dengan tangan, maka pemain tersebut dikatakan melakukan pelanggaran...
  - Counter Attack
  - Offside
  - Pinalty
  - Hand Ball
- Tendangan yang dilakukan dari sudut lapangan disebut...
  - Corner kick
  - Offside
  - Pinalty
  - Hand Ball
- Berapa lama permainan sepak bola?
  - 2x45 menit
  - 2x50 menit
  - 3x45 menit
  - 2x60 menit
- Lemparan ke dalam dilakukan apabila...
  - bola melewati garis tengah
  - bola keluar melewati garis gawang
  - bola melewati garis samping lapangan
  - bola masuk ke dalam gawang
- Seseorang yang bertugas memimpin pertandingan sepak bola disebut...
  - Manager
  - Pelatih
  - Kapten
  - Wasit

11. Pemain yang bertugas untuk menjaga gawang disebut...
- a. Kiper
  - b. Gelandang serang
  - c. *Striker*
  - d. Pemain bertahan
12. Menyundul bola untuk memasukan bola ke gawang yang paling tepat menggunakan bagian...
- a. Pelipis
  - b. Kening / Dahi
  - c. Bagian atas kepala
  - d. Bagian belakang kepala
13. Jika pemain berada di area lapangan lawan dalam posisi dibelakang lawan dan saat itu menerima umpan dari temannya maka pemain tersebut dinyatakan...
- a. *Counter attack*
  - b. *Freekick*
  - c. *Offside*
  - d. *Kick off*
14. Tendangan yang diperoleh saat seorang pemain melakukan pelanggaran disebut...
- a. *Counter attack*
  - b. *Freekick*
  - c. *Offside*
  - d. *Kick off*
15. Saat pemain menerima kartu kuning kedua maka pemain tersebut menerima...
- a. Kartu merah
  - b. Tendangan gawang
  - c. Tendangan pinalti
  - d. Diganti pemain lain
16. Pencipta permainan bola voli yaitu...
- a. Per Hendrick Link
  - b. Dr. James A. Naismith
  - c. William G. Morgan
  - d. Dr. Luther
17. Induk organisasi bola voli Indonesia adalah...
- a. PBSI
  - b. FIBA
  - c. IBF
  - d. PBVSI
18. Kompetisi bola voli profesional Indonesia yang diikuti oleh seluruh klub yang tersebar di Indonesia yaitu ...
- a. FIVB
  - b. LIVOLI
  - c. PROLIGA
  - d. Kejurnas
19. Pukulan yang digunakan untuk memulai permainan disebut...
- a. *Blocking*
  - b. *Service*
  - c. *Smash*
  - d. *Passing*
20. Pukulan keras yang digunakan untuk menyerang pertahanan lawan disebut....
- a. *Service*
  - b. *Passing*
  - c. *Smash*
  - d. *Blok*

21. Pemain voli yang bertugas mengatur serangan tim disebut...
- Spiker*
  - Libero*
  - Tosser (set-upper)*
  - Server*
22. Setiap pertandingan bola voli, pada umumnya berlangsung selama ... babak.
- 6
  - 4
  - 7
  - 5
23. Ukuran tinggi net atau jaring pada bola voli untuk putra dan putri yaitu ...
- Putra : 2,34 meter & putri : 2,24 meter
  - Putra : 2,43 meter & putri : 2,24 meter
  - Putra : 2,42 meter & putri : 2,25 meter
  - Putra : 2,34 meter & putri : 2,14 meter
24. Berapa pemain yang bermain di sebuah pertandingan bola voli dalam satu tim...
- 4
  - 2
  - 6
  - 5
25. Berapa kali pergantian pemain voli boleh dilakukan ...
- Tidak dibatasi
  - 5
  - 10
  - 12
26. Membendung bola yang dilakukan oleh dua orang pemain / lebih dinamakan ...
- Blok bawah
  - Blok ganda
  - Blok tunggal
  - Blok atas
27. Mengambil bola hasil servis lawan dinamakan...
- Blocking*
  - Spike*
  - Smash*
  - Passing*
28. Pukulan yang tidak di perbolehkan dalam permainan bola voli adalah...
- Pukulan tidak sempurna/double
  - Bola terkena kepala
  - Bola diambil dengan lutut
  - Bola diambil dengan kaki
29. Berapa kali pukulan yang di perbolehkan dalam satu kesempatan...
- 4
  - 5
  - 3
  - 2
30. Pemain yang berhak mempertanyakan keputusan wasit adalah...
- Kapten regu
  - Libero*
  - Spiker*
  - Semua pemain

31. Pencipta permainan bola basket yaitu...
- a. Prof. Dr. James Naismith
  - b. William J. James
  - c. William G. Morgan
  - d. Per Hendrick Link
32. Induk organisasi bola basket level Internasional dinamakan....
- a. BWF
  - b. FIBA
  - c. IBF
  - d. FIVB
33. Tujuan permainan bola basket adalah....
- a. Memasukkan bola ke ring lawan
  - b. Mengoper bola ke teman
  - c. Menjaga daerah pertahanan
  - d. Menunjukkan kemampuan individu
34. Mengoper bola ke rekan satu tim disebut...
- a. *Free throw*
  - b. *Dribble*
  - c. *Passing*
  - d. *Rebound*
35. Menangkap bola pantul hasil tembakan pemain lawan disebut...
- a. *Free throw*
  - b. *Dribble*
  - c. *Passing*
  - d. *Rebound*
36. Mencuri bola dari lawan dengan memotong operan lawan disebut...
- a. *Free throw*
  - b. *Intercept*
  - c. *Passing*
  - d. *Rebound*
37. Tembakan bebas yang diperoleh dari pelanggaran yang dilakukan lawan disebut...
- a. *Free throw*
  - b. *Intercept*
  - c. *Passing*
  - d. *Rebound*
38. Berapa point yang diperoleh dari tembakan yang dilakukan di luar garis setengah lingkaran...
- a. 1 angka
  - b. 2 angka
  - c. 3 angka
  - d. 4 angka
39. Berapa pemain yang bermain di sebuah pertandingan bola basket dalam satu tim...
- a. 4
  - b. 2
  - c. 6
  - d. 5
40. Untuk memulai pertandingan maka dilakukan ....
- a. *shooting*
  - b. *jump ball*
  - c. *pivot*
  - d. *lay-up*
41. Pemain yang memasukkan bola dari bawah keranjang akan mendapatkan point...
- a. Satu angka
  - b. Dua angka
  - c. Tiga angka
  - d. Empat angka

42. Dalam bola basket, teknik menembak sambil melompat dinamakan ....
- a. *Shooting*
  - b. *Jump Shoot*
  - c. *Over Head Pass*
  - d. *Lay Up Shoot*
43. Pada bola basket, berputar kesegala arah dengan bertumpu pada salah satu kaki dinamakan ....
- a. *shooting*
  - b. *jumping*
  - c. *pivot*
  - d. *lay-up*
44. Pemain tidak boleh berada di area tembakan bebas (key area) selama...
- a. 15
  - b. 3
  - c. 10
  - d. 5
45. Pelanggaran yang dilakukan karena membawa bola kembali melewati garis tengah disebut...
- a. *Touching*
  - b. *Back Ball*
  - c. *Foul*
  - d. *Travelling*



Lampiran 11. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Kedua

<b>NO</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>No</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>keterangan</b>
1	0,727	0,361	Valid	24	0,676	0,361	Valid
2	0,619	0,361	Valid	25	0,619	0,361	Valid
3	0,676	0,361	Valid	26	0,604	0,361	Valid
4	0,768	0,361	Valid	27	0,768	0,361	Valid
5	0,696	0,361	Valid	28	0,599	0,361	Valid
6	0,471	0,361	Valid	29	0,727	0,361	Valid
7	0,676	0,361	Valid	30	0,619	0,361	Valid
8	0,604	0,361	Valid	31	0,599	0,361	Valid
9	0,599	0,361	Valid	32	0,471	0,361	Valid
10	0,604	0,361	Valid	33	0,696	0,361	Valid
11	0,619	0,361	Valid	34	0,604	0,361	Valid
12	0,696	0,361	Valid	35	0,768	0,361	Valid
13	0,619	0,361	Valid	36	0,676	0,361	Valid
14	0,727	0,361	Valid	37	0,599	0,361	Valid
15	0,676	0,361	Valid	38	0,727	0,361	Valid
16	0,471	0,361	Valid	39	0,676	0,361	Valid
17	0,676	0,361	Valid	40	0,471	0,361	Valid
18	0,768	0,361	Valid	41	0,696	0,361	Valid
19	0,604	0,361	Valid	42	0,676	0,361	Valid

20	0,696	0,361	Valid	43	0,471	0,361	Valid
21	0,599	0,361	Valid	44	0,619	0,361	Valid
22	0,676	0,361	Valid	45	0,619	0,361	Valid
23	0,768	0,361	Valid				

Uji Reliabilitas : **0,698**



## Lampiran 12. Angket Penelitian

NAMA : Elmalia Virdania Putri

KELAS : VIII f

### SOAL TES PENDIDIKAN JASMANI PERMAINAN BOLA-BESAR

- Induk organisasi sepak bola di Indonesia adalah ...
  - PBSI
  - PSSI
  - PELTI
  - PBVSII
- Induk organisasi sepak bola DUNIA adalah ...
  - BWF
  - FIFA
  - IBF
  - FIVB
- Dalam sebuah pertandingan sepak bola, berapa jumlah tim yang bertanding ...
  - 4
  - 2
  - 11
  - 1
- Berapa jumlah pemain yang bermain dalam sebuah pertandingan sepak bola...
  - 11
  - 16
  - 22
  - 20
- Tendangan yang dilakukan pemain sepak bola dari jarak 12 meter dari gawang disebut...
  - Tendangan pinalti
  - Tendangan bebas
  - Tendangan sudut
  - Tendangan gawang
- Saat pemain bukan kiper menyentuh bola dengan tangan, maka pemain tersebut dikatakan melakukan pelanggaran...
  - Counter Attack
  - Offside
  - Pinalty
  - Hand Ball
- Tendangan yang dilakukan dari sudut lapangan disebut...
  - Corner kick
  - Offside
  - Pinalty
  - Hand Ball
- Berapa lama permainan sepak bola?
  - 2x45 menit
  - 2x50 menit
  - 3x45 menit
  - 2x60 menit
- Lemparan ke dalam dilakukan apabila...
  - bola melewati garis tengah
  - bola keluar melewati garis gawang
  - bola melewati garis samping lapangan
  - bola masuk ke dalam gawang
- Seseorang yang bertugas memimpin pertandingan sepak bola disebut...
  - Manager
  - Pelatih
  - Kapten
  - Wasit

11. Pemain yang bertugas untuk menjaga gawang disebut...
- a. Kiper
  - b. Gelandang serang
  - c. *Striker*
  - d. Pemain bertahan
12. Menyundul bola untuk memasukan bola ke gawang yang paling tepat menggunakan bagian...
- a. Pelipis
  - b. Kening / Dahi
  - c. Bagian atas kepala
  - d. Bagian belakang kepala
13. Jika pemain berada di area lapangan lawan dalam posisi dibelakang lawan dan saat itu menerima umpan dari temannya maka pemain tersebut dinyatakan...
- a. *Counter attack*
  - b. *Freekick*
  - c. *Offside*
  - d. *Kick off*
14. Tendangan yang diperoleh saat seorang pemain melakukan pelanggaran disebut...
- a. *Counter attack*
  - b. *Freekick*
  - c. *Offside*
  - d. *Kick off*
15. Saat pemain menerima kartu kuning kedua maka pemain tersebut menerima...
- a. Kartu merah
  - b. Tendangan gawang
  - c. Tendangan pinalti
  - d. Diganti pemain lain
16. Pencipta permainan bola voli yaitu...
- a. Per Hendrick Link
  - b. Dr. James A. Naismith
  - c. William G. Morgan
  - d. Dr. Luther
17. Induk organisasi bola voli Indonesia adalah....
- a. PBSI
  - b. FIBA
  - c. IBF
  - d. PBVSI
18. Kompetisi bola voli profesional Indonesia yang diikuti oleh seluruh klub yang tersebar di Indonesia yaitu ...
- a. FIVB
  - b. LIVOLI
  - c. PROLIGA
  - d. Kejumas
19. Pukulan yang digunakan untuk memulai permainan disebut...
- a. *Blocking*
  - b. *Service*
  - c. *Smash*
  - d. *Passing*
20. Pukulan keras yang digunakan untuk menyerang pertahanan lawan disebut....
- a. *Service*
  - b. *Passing*
  - c. *Smash*
  - d. *Blok*

21. Pemain voli yang bertugas mengatur serangan tim disebut....
- Spiker*
  - Libero*
  - Tosser (set-upper)*
  - Server*
22. Setiap pertandingan bola voli, pada umumnya berlangsung selama ... babak.
- 6
  - 4
  - 7
  - 5
23. Ukuran tinggi net atau jaring pada bola voli untuk putra dan putri yaitu ...
- Putra : 2,34 meter & putri : 2,24 meter
  - Putra : 2,43 meter & putri : 2,24 meter
  - Putra : 2,42 meter & putri : 2,25 meter
  - Putra : 2,34 meter & putri : 2,14 meter
24. Berapa pemain yang bermain di sebuah pertandingan bola voli dalam satu tim...
- 4
  - 2
  - 6
  - 5
25. Berapa kali pergantian pemain voli boleh dilakukan ...
- Tidak dibatasi
  - 5
  - 10
  - 12
26. Membendung bola yang dilakukan oleh dua orang pemain / lebih dinamakan ...
- Blok bawah
  - Blok ganda
  - Blok tunggal
  - Blok atas
27. Mengambil bola hasil servis lawan dinamakan...
- Blocking*
  - Spike*
  - Smash*
  - Passing*
28. Pukulan yang tidak di perbolehkan dalam permainan bola voli adalah...
- Pukulan tidak sempurna/double
  - Bola terkena kepala
  - Bola diambil dengan lutut
  - Bola diambil dengan kaki
29. Berapa kali pukulan yang di perbolehkan dalam satu kesempatan...
- 4
  - 5
  - 3
  - 2
30. Pemain yang berhak mempertanyakan keputusan wasit adalah...
- Kapten regu
  - Libero*
  - Spiker*
  - Semua pemain

31. Pencipta permainan bola basket yaitu...
- Prof. Dr. James Nainsmith
  - Willian J. James
  - William G. Morgan
  - Per Hendrick Link
32. Induk organisasi bola basket level Internasional dinamakan....
- BWF
  - FIBA
  - IBF
  - FIVB
33. Tujuan permainan bola basket adalah....
- Memasukan bola ke ring lawan
  - Mengoper bola ke teman
  - Menjaga daerah pertahanan
  - Menunjukkan kemampuan individu
34. Mengoper bola ke rekan satu tim disebut...
- Free throw*
  - Dribble*
  - Passing*
  - Rebound*
35. Menangkap bola pantul hasil tembakan pemain lawan disebut...
- Free throw*
  - Dribble*
  - Passing*
  - Rebound*
36. Mencuri bola dari lawan dengan memotong operan lawan disebut...
- Free throw*
  - Intercept*
  - Passing*
  - Rebound*
37. Tembakan bebas yang diperoleh dari pelanggaran yang dilakukan lawan disebut...
- Free throw*
  - Intercept*
  - Passing*
  - Rebound*
38. Berapa point yang diperoleh dari tembakan yang di lakukan di luar garis setengah lingkaran...
- 1 angka
  - 2 angka
  - 3 angka
  - 4 angka
39. Berapa pemain yang bermain di sebuah pertandingan bola basket dalam satu tim...
- 4
  - 2
  - 6
  - 5
40. Untuk memulai pertandingan maka dilakukan ....
- shooting*
  - jump ball*
  - pivot*
  - lay-up*
41. Pemain yang memasukkan bola dari bawah keranjang akan mendapatkan point...
- Satu angka
  - Dua angka
  - Tiga angka
  - Empat angka

42. Dalam bola basket, teknik menembak sambil melompat dinamakan ....
- a. *Shooting*
  - b. *Jump Shoot*
  - c. *Over Head Pass*
  - d. *Lay Up Shoot*
43. Pada bola basket, berputar kesegala arah dengan bertumpu pada salah satu kaki dinamakan ....
- a. *shooting*
  - b. *jumping*
  - c. *pivot*
  - d. *lay-up*
44. Pemain tidak boleh berada di area tembakan bebas (key area) selama...
- a. 15
  - b. 3
  - c. 10
  - d. 5
45. Pelanggaran yang dilakukan karena membawa bola kembali melewati garis tengah disebut...
- a. *Touching*
  - b. *Back Ball*
  - c. *Foul*
  - d. *Travelling*

# Lampiran 13. Rekapitulasi Data Penelitian

## Kelas Reguler

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	Jumlah
Siswa1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	3
Siswa2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
Siswa3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
Siswa4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
Siswa5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
Siswa6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
Siswa7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
Siswa8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
Siswa9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
Siswa10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	
Siswa11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
Siswa12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	
Siswa13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
Siswa14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
Siswa15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
Siswa16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
Siswa17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
Siswa18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
Siswa19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
Siswa20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
Siswa21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
Siswa22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
Siswa23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
Siswa24	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
Siswa25	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
Siswa26	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
Siswa27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
Siswa28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	
Siswa29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
Siswa30	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	

Kelas KKO

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	Jumlah				
Siswa1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44	
Siswa2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
Siswa3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43		
Siswa4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39		
Siswa5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44		
Siswa6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	
Siswa7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	
Siswa8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
Siswa9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	
Siswa10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44	
Siswa11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	
Siswa12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
Siswa13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	
Siswa14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	
Siswa15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	
Siswa16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
Siswa17	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
Siswa18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
Siswa19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	
Siswa20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44	
Siswa21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	
Siswa22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	
Siswa23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	
Siswa24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	
Siswa25	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
Siswa26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
Siswa27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
Siswa28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
Siswa29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
Siswa30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43

Lampiran 14. Statistik dan Frekuensi

Reguler

**VAR00046**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 32,00	2	6,7	6,7	6,7
33,00	6	20,0	20,0	26,7
35,00	6	20,0	20,0	46,7
37,00	3	10,0	10,0	56,7
38,00	4	13,3	13,3	70,0
39,00	2	6,7	6,7	76,7
40,00	4	13,3	13,3	90,0
41,00	3	10,0	10,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	



KKO

**VAR00046**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38,00	2	6,7	6,7	6,7
	39,00	2	6,7	6,7	13,3
	40,00	4	13,3	13,3	26,7
	41,00	2	6,7	6,7	33,3
	42,00	4	13,3	13,3	46,7
	43,00	11	36,7	36,7	83,3
	44,00	4	13,3	13,3	96,7
	45,00	1	3,3	3,3	100,0
Total		30	100,0	100,0	